

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

	Halaman/ Pages	
Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	i	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	iv	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	v	<i>Notes to the Financial Statement</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00112/2.1315/AU.1/04/1415-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk iktisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kerugian berulang dan menghasilkan rugi tahun berjalan sebesar Rp 37.361.338 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengakibatkan peningkatan terhadap saldo defisit sebesar Rp 672.230.756 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 33 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred recurring losses and resulted loss for the year of Rp 37,361,338 thousand for the year ended December 31, 2022 which resulted increasing in deficit to become Rp 672,230,756 thousand on such date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasien secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Uang Muka Tidak Lancar dan Cadangan Penurunan Nilai Uang Muka

Grup memiliki uang muka tidak lancar sebesar Rp 360.270.440 ribu dan cadangan penurunan nilai uang muka sebesar Rp 76.337.500 ribu (Catatan 2m, 3 dan 9). Uang muka tidak lancar setelah cadangan penurunan nilai adalah sebesar Rp 283.932.940 ribu atau 23.35% dari total aset.

Uang muka tidak lancar signifikan terhadap total aset. Selain itu, perhitungan cadangan penurunan nilai uang muka melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup terkait rencana manajemen Grup atas realisasi uang muka dan memperoleh komitmen dari manajemen;
- Kami mengirim konfirmasi dan memperoleh balasan konfirmasi dari PT Metro Lintas Khatulistiwa, PT Grentika Universal Indonesia dan PT Anugerah Jaya Selaras;
- Kami memperoleh dokumen pendukung atas uang muka tersebut;
- Kami memperoleh perhitungan cadangan penurunan nilai atas uang muka tidak lancar;
- Kami mereview perhitungan cadangan penurunan nilai atas uang muka tidak lancar;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan uang muka tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

I. Non-current Advances and Allowance for Impairment of Advances

The Group has non-current advances amounted to Rp 360,270,440 thousand and allowance for impairment of advances amounted to Rp 76,337,500 thousand (Notes 2m, 3 and 9). Non-current advances after allowance of impairment is Rp 283,932,940 thousand or 23.35% from total assets.

The non-current advances are significant to total assets. Furthermore, calculation of allowance for impairment of advances involved estimation and assumption of the Group's management.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We inquired with the Group's management regarding the Group's management plans for realization of advances and obtained the management's commitment;
- We sent confirmations and obtained confirmations replies from PT Metro Lintas Khatulistiwa, PT Grentika Universal Indonesia and PT Anugerah Jaya Selaras;
- We obtained supporting documents for non-current advances;
- We obtained calculation of impairment of non-current advances;
- We review the calculation of allowance for impairment of non-current advances;
- We inquired with the Group's management about the efforts which have been done to recover the advances during the year ended December 31, 2022.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Lihat Catatan 2f (Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan) dan Catatan 6 (Piutang Usaha - Neto).

Pada tanggal 31 Desember 2022, total piutang usaha adalah sebesar Rp 25.071.921 ribu dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 7.651.601 ribu, sehingga persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar 30,5% dari total piutang usaha.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode individu yaitu arus kas yang didiskontokan dalam menghitung cadangan penurunan nilai aset keuangan. Dalam memperhitungkan estimasi arus kas di masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan aset keuangan tersebut. Grup telah memasukkan asumsi kondisi ekonomi masa depan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai piutang usaha;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan dan tingkat diskonto yang digunakan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan piutang usaha tersebut.

Key Audit Matters (Continued)**2. Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables**

Refer to Note 2f (Impairment of Financial Assets), Note 3a (Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment Losses of Financial Assets), and Note 6 (Trade Receivables - Net).

As of December 31, 2022, total trade receivables amounted to Rp 25,071,921 thousand and allowance for impairment losses amounted to Rp 7,651,601 thousand, therefore, percentage of allowance for impairment losses of trade receivables is 30.5% from total trade receivables.

Calculation of allowance for impairment of financial assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses individual method such as discounted cash flow in the calculation of allowance for impairment of financial assets. In the calculation of estimated cash flows in the future, the Group considered settlement efforts and estimated recovery of financial assets. The Group included forward looking economic conditions in the calculation of impairment of financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of trade receivables;
- We examined the calculation of allowance for impairment of trade receivables which were calculated using discounted cash flow;
- We assessed the appropriateness of management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of trade receivables such as estimated future cash flows, forward looking economic condition and discount rate used;
- We inquired with the Group's management about the efforts which have been done to recover the trade receivables.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivites bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melerang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

29 Maret 2023/March 29, 2023





INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	Teuku Joes Raffli Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	Name Office Address
Alamat Domisili	Jl. Kayu Putih Utara I No. 7 RT 012 RW 018 Desa Pulo Gadung Kec Pulo Gadung Jakarta Timur	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	021 83700435 Direktur Utama / President Director	Phone Number Position
2. Nama Alamat Kantor	Erwan Dwiyansyah Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	Name Office Address
Alamat Domisili	Jl. Mawar Merah II/2 No. 247 RT 004 RW 001 Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	021 83700435 Direktur / Director	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its Subsidiaries ("the Group");
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Directors

Teuku Joes Raffli
Direktur Utama / President Director

Erwan Dwiyansyah
Direktur / Director

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2022	Catatan/ Notes	ASSETS	
			2021	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.639.290	5	3.647.160	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	18	5.000.000	Restricted deposit
Piutang usaha - neto	17.420.320	6	15.679.610	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	94.840.611	7	82.697.927	Other receivables
Persediaan	20.772.552	8	26.705.222	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.307.222	17a	1.860.404	Prepaid taxes
Uang muka	1.777.326	9	2.165.213	Advances
Biaya dibayar di muka	689.385		427.588	Prepaid expenses
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	10	26.701.467	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	141.446.706		164.884.591	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	779.249.823	11	787.829.357	Fixed assets - net
Piutang lain-lain	1.000.000	7	-	Other receivables
Uang muka	283.932.940	9	281.916.426	Advances
Aset pajak tangguhan	3.653.844	17d	3.770.112	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	6.539.443		4.723.489	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.074.376.050		1.078.239.384	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.215.822.756		1.243.123.975	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	48.199.498	12	52.845.728	Current Liabilities
Biaya masih harus dibayar	60.710.544	13	54.245.988	Trade payables
Uang muka pelanggan	25.486.040	14	22.521.797	Accrued expenses
Utang pajak	15.463.829	17b	6.534.536	Advances from customers
Utang lain-lain	11.298.950	15	10.346.813	Tax payables
Uang jaminan	17.991.465	16	7.500.000	Other payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:				Security deposits
Utang bank	225.490.104	18	34.654.109	Current portion of non-current liabilities:
Liabilitas sewa	1.451.307		-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	406.091.737		188.648.971	Lease liability
Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang				
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Non-current Liabilities
Utang bank	41.594.038	18	254.680.870	Non-current portion of liabilities net of current liabilities:
Liabilitas sewa	1.313.023		254.975	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	11.870.371	17d	10.729.788	Lease liability
Liabilitas imbalan pascakerja	3.486.160	19	1.295.708	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	4.282.692	20	3.884.670	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	62.546.284		270.846.011	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	468.638.021		459.494.982	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk				
Modal saham	981.843.484	21	981.843.484	EQUITY
Tambahan modal disetor	396.955.673	22	396.955.673	Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	18.230.171		18.230.171	Share capital
Penghasilan komprehensif lain	(233.392)		881.329	Additional paid-in capital
Defisit	(672.230.756)		(634.869.418)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Jumlah ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	724.565.180		763.041.239	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	22.619.555	23	20.587.754	Deficit
JUMLAH EKUITAS	747.184.735		783.628.993	Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.215.822.756		1.243.123.975	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan	235.624.901	24	186.298.319	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(126.020.694)</u>	25	<u>(105.210.493)</u>	Cost of revenues
LABA BRUTO	109.604.207		81.087.826	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban penjualan	(9.653.902)	26	(10.250.548)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(99.396.006)</u>	27	<u>(86.327.627)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	554.299		(15.490.349)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Kerugian selisih kurs - neto	(6.388.386)		(911.847)	Foreign exchange loss - net
Beban keuangan	(17.344.800)		(17.529.481)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	<u>(10.848.495)</u>	28	<u>(21.550.983)</u>	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(34.027.382)		(55.482.660)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.263.423)</u>	17d	<u>(2.063.900)</u>	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(35.290.805)		(57.546.560)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	<u>(1.153.453)</u>	19	<u>(63.227)</u>	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(36.444.258)</u>		<u>(57.609.787)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attribute to:
Pemilik entitas induk	(37.361.338)		(55.975.292)	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>2.070.533</u>		<u>(1.571.268)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH	<u>(35.290.805)</u>		<u>(57.546.560)</u>	TOTAL
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(38.476.059)		(56.002.661)	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>2.031.801</u>		<u>(1.607.126)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH	<u>(36.444.258)</u>		<u>(57.609.787)</u>	TOTAL
Rugi bersih per saham (nilai penuh)	<u>(2,81)</u>	31	<u>(4,21)</u>	Loss per share (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2021	981.843.484	396.955.673	31.269.308	908.698	(578.894.126)	832.083.037	9.155.743	841.238.780	Balance as of January 1, 2021
Perubahan aset bersih pada entitas anak	-	-	(13.039.137)	-	-	(13.039.137)	13.039.137	-	Changes in share of net asset in subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(55.975.292)	(55.975.292)	(1.571.268)	(57.546.560)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(27.369)	-	(27.369)	(35.858)	(63.227)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2021	981.843.484	396.955.673	18.230.171	881.329	(634.869.418)	763.041.239	20.587.754	783.628.993	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(37.361.338)	(37.361.338)	2.070.533	(35.290.805)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(1.114.721)	-	(1.114.721)	(38.732)	(1.153.453)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2022	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(233.392)	(672.230.756)	724.565.180	22.619.555	747.184.735	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	244.545.523	187.017.232	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(159.593.902)	(108.420.330)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(51.649.052)</u>	<u>(42.091.938)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.302.569	36.504.964	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(7.440.582)	(9.800.283)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(419.413)	(288.190)	Payment of corporate income tax
Lain-lain	<u>-</u>	<u>139.890</u>	Others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	25.442.574	26.556.381	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.068.986)	(14.278.395)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	16.216	-	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	2.857.000	-	Proceeds from sale of assets held for sale
Kenaikan uang muka	<u>(2.250.000)</u>	<u>(3.917.610)</u>	Increase of advances
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.445.770)	(18.196.005)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	(8.978.191)	(12.452.689)	Payments of bank loans and other financial institutions
Pembayaran liabilitas sewa	(1.022.696)	(619.563)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank	<u>-</u>	<u>879.438</u>	Proceeds from banks loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.000.887)	(12.192.814)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.004.083)	(3.832.438)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.647.160	7.479.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(3.787)</u>	<u>(193)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.639.290	3.647.160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Consolidated Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 2817, tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0474554 tanggal 17 November 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0044079 tanggal 15 Agustus 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Engkos Sadrah
Komisaris Independen	Dean Arslan
Komisaris	Akbar Himawan Buchari
Direksi	
Direktur Utama	Teuku Johas Raffli
Direktur	Erwan Dwiyansyah

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("the Company"), was established by Notarial Deed No. 38 dated June 26, 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated December 14, 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817, State Gazette No. 49 dated June 19, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was notarized in the Notarial Deed No. 38 dated October 21, 2021 of Notary Miki Tanumiharja, S.H., regarding changes on the Company's Articles of Association. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance No. AHU-AH.01.03-0474554 dated November 17, 2021.

In accordance with the amended Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on May 1, 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Based on Notarial Deed No. 81 dated July 21, 2022 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0044079 dated August 15, 2022.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	Board of Commissioners
		President Commissioner
		Independent Commissioner
		Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Director

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/IKAI/XII/2021 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dean Arslan
Engkos Sadrah
Rudy Dhian Dwimaya

Audit Committee

Chief
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 171 dan 163 karyawan terdaftar (tidak diaudit).

As of December 31, 2022, and 2021, the Company has 171 and 163 registered employees (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Maret 2023.

The consolidated financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 29, 2023.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Jumlah kelebihan penerimaan yang diterima dari penawaran saham di atas nilai nominalnya dicatat sebagai tambahan modal disetor.

b. Public Offering of Securities Issued

On May 7, 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The excess of proceeds received from the offering of shares over its par value is recorded as additional paid-in capital.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian utang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai utang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK) dengan Surat No. 070/IKAI/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham, untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

To strengthen its capital structure, the Company increased the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding with the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKAI/XI/2017 on October 2, 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 12, 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated December 27, 2017.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 100 menjadi sebesar Rp 250 dan Rp 50 (nilai penuh).

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperedaran nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 107 per share determined on January 9, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on January 11, until January 17, 2018.

On June 25, 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated July 9, 2018. On July 13, 2018, the stock split resulted to the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp 500 and Rp 100, respectively, to become Rp 250 and Rp 50 (fully amount).

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on October 10, 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on October 15, 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated November 29, 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 120 per share determined on December 11, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on December 13, until December 19, 2018.

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on August 23, 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and Company Web on September 27, 2019 and amending it on October 14, 2019 and having obtained approval shareholders in accordance with the results of the EGMS on October 15, 2019.

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 140 per share completed on November 27, 2019 and recorded as additional shares as a result of PMTHMETD on November 28, 2019.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business Activity	Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations	Percentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2022	2021	2022	2021
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselein/ Porcelain tile manufacturing	1997	88,01%	88,01%	379	370
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	175	179
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	125	127
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,84%	99,84%	159	187
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui MPIM/ Indirectly owned subsidiaries through MPIM						
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	99,75%	169	191
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,62%	98,62%	18	21

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 91 miliar.

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM).

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebesar Rp 144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 46 miliar.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the subsidiaries ("the Group") are as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business Activity	Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations	Percentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2022	2021	2022	2021
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselein/ Porcelain tile manufacturing	1997	88,01%	88,01%	379	370
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	175	179
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	125	127
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,84%	99,84%	159	187
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui MPIM/ Indirectly owned subsidiaries through MPIM						
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	99,75%	169	191
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,62%	98,62%	18	21

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM for 99.75%, 98.53%, and 98.01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp 91 billion.

RSO, MAM and MPIM are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM).

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99.00% and 70.00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp 46 billion.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjaman kepada INKA menjadi saham sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,50%. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di INKA menjadi 88,01%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham.

Kemudian, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham di MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada MPIM sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MPIM sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di MPIM sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam Grup mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktohari.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Revisi Bapepam-LK VIII.G.7 tentang persyaratan Penyajian dan Pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian yang disiapkan oleh entitas publik di Indonesia.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

In June 2021, the Company converted its loan to INKA into shares of Rp 90,000,000 or equivalent to 3.50%. Therefore, the Company's percentage ownership in INKA becomes 88.01%.

In December 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1.82%.

In December 2021, the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares.

Then, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in MPIM for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0.02%

In December 2021, the Company agreed to convert the Company's receivables from MPIM amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in MPIM by 700,000 shares, or equivalent to 0.001%.

As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in MPIM for as much as Rp 190,384,000, equivalent to 1,903,840 shares or 99.84%.

As of the date of consolidated financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has a major control on the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktohari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and Revised Bapepam-LK VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure requirements for consolidated financial statements prepared by publicly-listed entities in Indonesia.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungisional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group assesses whether an investor controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it will:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”;
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontra Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”; dan
- Siaran Pers DSAK-IAI, “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which neither have material effect on the consolidated reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination - Reference to the Conceptual Framework”;
- Amendment to PSAK No. 57, “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts”;
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), “Agriculture”;
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), “Financial Instruments”;
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), “Leases”; and
- DSAK-IAI Press Release, “Attributing Benefit to Periods of Service”.

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”;
- Amendment to PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use”;
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”;
- Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”; and
- Amendment to PSAK No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction”.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

e. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. **Financial Instruments** (Continued)

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2022, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to financial assets which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2022, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Financial liabilities (Continued)

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2022, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. *Impairment of Financial Assets*

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with term of less than 90 days.

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of inventories.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuan. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Keterangan	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)
Bangunan dan prasarana	20-35
Mesin dan peralatan	16-25
Kendaraan	4-8
Peralatan dan perabotan kantor	4-8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Reserve for Replacement of Hotel Furniture and Equipment

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is expended from the reserve account.

As of December 31, 2022, and 2021, the Group has not opened the bank account for the reserve.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	Description
20-35	Buildings and infrastructure
16-25	Machinery and equipment
4-8	Vehicles
4-8	Furniture, fittings and office equipment

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of asset, calculated as the difference between net disposal proceed and carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year when the asset is derecognized.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

J. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4-5 tahun.

k. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai asset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari pernyataan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

I. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

J. Fixed Assets (Continued)

Land rights

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost is not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Construction in progress

Construction in progress is carried at cost and transferred to the related fixed assets account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

Intangible assets

Intangible asset includes computer software application, and is initially recognized at cost and subsequently amortized on a straight-line basis over its useful economic life of 4-5 years.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax asset, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

I. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 5,05% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

m. Uang Muka

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

Uang muka yang tidak diselesaikan dengan penyerahan bangunan atau barang diselesaikan dengan cara meminta kembali uang muka yang telah diserahkan sebagai uang muka dan akan diklasifikasikan sebagai uang muka.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise from use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 5.05% on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

m. Advances

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

Advances that are not be settled by handing over the building or goods will be settled by cash repayment and classified as advances.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Modal Saham

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset.

Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan projected unit credit.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto.

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Share Capital

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

o. Post-employment Benefit Liabilities

The Government issued Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 24, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit cost comprise the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefit Liabilities (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan Grup diakui sebagai berikut:

a) Penjualan keramik

Grup menjual berbagai produk ubin porselein di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki: (i) mengirimkan produk ke pelanggan atau distributor, (ii) pelanggan atau distributor memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan di pasar grosir produk tersebut.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

b) Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Grup mengakui "uang muka dari pelanggan" ketika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan. Uang muka dari pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition must fulfill the five steps of assessment as follows:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group's revenues are recognized as follows:

a) Sale of porcelain tiles

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognized when the Group entity has: (i) delivered products to customer or distributors, (ii) customer or distributor has full discretion over the channel and price at which to sell the products; and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesales market's acceptance of the products.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

b) Hotel revenues

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

The Group recognizes "advance from customer" when the customer pays the consideration before the Group satisfies the performance obligation. Advances from customer is recognized as revenues when the Group delivers the goods or renders service to the customer.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and Grup entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
 - vii. A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. Entity, or a member of a group to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Grup akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings per Share

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Segment operations

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk uang muka.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for impairment of financial assets losses

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai uang muka, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang usaha dan uang muka diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 9.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan merasa puas bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for impairment of financial assets (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. For impairment of advances, the Group uses discounted cash flows method considering 3 scenarios for the calculation of impairment loss.

The carrying amount of trade receivables and advances are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemulihan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi- asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Evaluation of net realizable value of inventories

Group adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimating useful life fixed assets

The Group estimated the useful life of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful life are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Estimating post-employment benefit liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

Manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menilai kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang dengan dibantu oleh teknik peramalan dan penganggaran.

4. AKUISISI BISNIS

RSO, MPIM, MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 68.722 m² terletak di Ubud, Bali.

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, MPIM, dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, MPIM dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Recognition of deferred tax assets

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

Management uses judgment and estimates in assessing the probability of future taxable income aided by forecasting and budgeting techniques.

4. BUSINESS ACQUISITIONS

RSO, MPIM, MAM

On January 16, 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

RSO was established in Jakarta in 2013, and owns a total land area of 68,722 m² located in Ubud, Bali.

MPIM was established in Jakarta in 2014, and owns a total land area of 599 m² located in Medan.

MAM was established in Jakarta in 2016, and owns a total land area of 23,465 m² located in Ubud, Bali.

RSO, MPIM, and MAM plan to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision, and real estate industries.

As of the reporting period and until the date of authorization of the consolidated financial statements, RSO, MPIM, and MAM are still in the process of developing the land to build hotel and resort for its operation.

HPI, SMS

On November 30, 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional (HPI) and PT Saka Mitra Sejati (SMS). Ownership interest in the acquired shares is 99% and 70%, respectively.

HPI was established in Bogor in 2009 and operates in hospitality industry.

HPI owns a total of 1,694 m² land area and 20,034 m² building area, located at Bogor.

SMS was established in Medan in 2009 and operates in hospitality industry.

SMS owns a total of 7,564 m² land area and 12,553 m² building area, located in Medan.

The following table presents the purchase price allocation for the fair value of the identified assets and liabilities of the acquired businesses:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)

HPI, SMS (Lanjutan)

	RSO	MAM	MPIM	HPI	SMS	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Acquisition cost
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum Kepentingan nonpengendali	49.900.666	33.986.502	7.230.685	36.444.102	32.899.427	160.461.382	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(431.653)	(704.949)	(447.614)	(944.441)	(21.899.828)	(24.428.485)	Non-controlling interest
Laba akuisisi	49.469.013	33.281.553	6.783.071	35.499.661	10.999.599	136.032.897	Gain from acquisitions

Keuntungan dari akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The gain from acquisition is recognized in the consolidated statement of profit or loss for the period ended December 31, 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	751.770	396.473	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.304.006	2.034.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.036.205	3.200.455	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	257.265	1.576.891	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.199	466.523	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	49.792	59.788	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.833	56.021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.792	11.284	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.325	4.343	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.464	7.073	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	30	5.348	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Subjumlah	2.760.911	7.422.660	Sub-total
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.965	14.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.032	12.974	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.529	8.713	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Central Asia Tbk	790	1.085	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	39.316	37.253	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah:
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	3.750.000	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
Dana cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	(4.662.707)	(4.209.226)	Reserve for replacement of hotel furniture and equipment
Jumlah	2.639.290	3.647.160	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
CV Sumber Inti Mandiri	6.084.158	465.730	CV Sumber Inti Mandiri
PT Graha Pelangi Jaya	2.845.276	-	PT Graha Pelangi Jaya
PT Dimas Pratama Indah	2.565.043	2.565.043	PT Dimas Pratama Indah
PT Gading Mas Multi Prima	1.379.534	-	PT Gading Mas Multi Prima
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.071.897	1.306.471	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Citra Abadi Mandiri	792.849	792.849	PT Citra Abadi Mandiri
PT Kencana Unggul Sukses	623.782	623.782	PT Kencana Unggul Sukses
PT Jayamas Globalindo	601.904	1.323.755	PT Jayamas Globalindo
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013	540.013	PT Rajawali Parama Konstruksi
PT Karya Mandiri Keramindo	448.125	474.856	PT Karya Mandiri Keramindo
PT Alas Mulia	427.829	555.680	PT Alas Mulia
PT Anyar Retail Indonesia	418.864	-	PT Anyar Retail Indonesia
PT Berkat Putra Buana	290.779	-	PT Berkat Putra Buana
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Utara	260.444	-	North Sumatra Provincial Education Department
PT Surya Kencana Keramindo	242.151	343.959	PT Surya Kencana Keramindo
PT Biyan Awal Mandiri	207.614	-	PT Biyan Awal Mandiri
PT Nusa Raya Cipta Tbk	191.007	246.486	PT Nusa Raya Cipta Tbk
CV Mitra Abadi	102.826	324.361	CV Mitra Abadi
Tn. Abdul Khoir	85.482	220.048	Mr. Abdul Khoir
PT Arezzo Tile Indonesia	61.869	427.479	PT Arezzo Tile Indonesia
PT Suryaprabha Jatisaty	36.288	208.397	PT Suryaprabha Jatisaty
PT Mekaelsa	6.529	2.671.464	PT Mekaelsa
PT Surya Pratama Keramindo	5.266	261.533	PT Surya Pratama Keramindo
PT Ikagriya Darmapersada	3.548	202.293	PT Ikagriya Darmapersada
PT Supra Manunggal Sejati	-	1.577.232	PT Supra Manunggal Sejati
PT Graha Multi Keramik Indonesia	-	420.515	PT Graha Multi Keramik Indonesia
PT Dimensi Procipta Indonesia	-	406.744	PT Dimensi Procipta Indonesia
PT Angkasa Jaya Globalindo	-	361.026	PT Angkasa Jaya Globalindo
KSO WG - Jakon - PP	-	345.510	KSO WG - Jakon - PP
PT Adhi Persada Gedung	-	249.163	PT Adhi Persada Gedung
PT Bintang Utama Patria	-	200.098	PT Bintang Utama Patria
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	5.778.844	4.962.908	Others (below Rp 200 million)
Jumlah	25.071.921	22.077.395	Total
Cadangan penurunan nilai piutang Usaha	(7.651.601)	(6.397.785)	Allowance for impairment of trade receivable
Neto	17.420.320	15.679.610	Net

Semua transaksi piutang usaha dilakukan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable transactions were made to third parties and are denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	12.204.851	9.531.667	Not yet past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Overdue but not impaired:
Kurang dari 30 hari	5.365.418	2.931.254	Less than 30 days
31 - 60 hari	4.315.553	2.371.910	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.037.929	594.062	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.148.170	6.648.502	More than 90 days
Jumlah	25.071.921	22.077.395	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.651.601)	(6.397.785)	Allowance for impairment loss
Neto	17.420.320	15.679.610	Net

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	6.397.785	6.085.103	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	<u>1.253.816</u>	<u>312.682</u>	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir	<u>7.651.601</u>	<u>6.397.785</u>	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual berdasarkan tingkat kolektibilitas historis untuk masing-masing pelanggan secara terpisah. Grup menggunakan skenario tertimbang untuk mencerminkan kondisi saat ini dan tetap mempertimbangkan perubahan tingkat tertagih di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mahkota Properti Indo Permata	68.993.677	68.993.677	PT Mahkota Properti Indo Permata
PT Panca Mitra Sepakat	26.041.031	13.604.474	PT Panca Mitra Sepakat
PT Telekomunikasi Selular	631.183	44.776	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain	174.720	-	Others
Pihak berelasi			Related party
PT Mahkota Pratama Investindo	-	55.000	PT Mahkota Pratama Investindo
Jumlah	95.840.611	82.697.927	Total
Dikurangi: bagian tidak lancar	1.000.000	-	Less: non-current portion
Bagian lancar	94.840.611	82.697.927	Current portion

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain kepada PT Panca Mitra Sepakat merupakan piutang atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual milik INKA sebesar Rp 25.041.031 (Catatan 10) dan pinjaman ke HPI sebesar Rp 1.000.000.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh jaminan berupa PPJB tanggal 17 Oktober 2022 dari PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP) dengan luas 2.614m², SHGB No. 3513 yang terletak di Kelurahan Grogol sehubungan dengan piutang lain-lain sebesar Rp 68.993.677. Nilai wajar tanah sesuai Laporan Pernilaiannya Properti yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhijardjo dan Rekan pada tanggal 22 April 2022 adalah Rp 57.508.000. Sampai dengan 31 Desember 2022, piutang tersebut belum diselesaikan dengan tanah, karena sedang dinegoisiasi dengan MPIP atas kekurangan jaminan tersebut. Pada tahun 2023, Perusahaan akan menyelesaikan piutang tersebut serta PPJB lunas tersebut akan diajukan oleh Notaris dan tanah akan dinilai kembali oleh penilai independen.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.397.785	6.085.103	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	<u>1.253.816</u>	<u>312.682</u>	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir	<u>7.651.601</u>	<u>6.397.785</u>	Ending balance

Provision for impairment of trade receivables is calculated individually based on historical collectible rate for each customer separately. The Group uses weighted scenarios to reflect current condition and still consider future changes in the collectible rate.

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Trade receivables are pledged for bank loans (Note 18).

7. OTHER RECEIVABLE

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mahkota Properti Indo Permata	68.993.677	68.993.677	PT Mahkota Properti Indo Permata
PT Panca Mitra Sepakat	26.041.031	13.604.474	PT Panca Mitra Sepakat
PT Telekomunikasi Selular	631.183	44.776	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain	174.720	-	Others
Pihak berelasi			Related party
PT Mahkota Pratama Investindo	-	55.000	PT Mahkota Pratama Investindo
Jumlah	95.840.611	82.697.927	Total
Dikurangi: bagian tidak lancar	1.000.000	-	Less: non-current portion
Bagian lancar	94.840.611	82.697.927	Current portion

As of December 31, 2022, other receivables from PT Panca Mitra Sepakat consists of receivables from the sale of assets held for sale belong to INKA amounting to Rp 25,041,031 (Note 10) and a loan to HPI amounting from Rp 1,000,000.

In 2022, the Company obtained collateral in the form of PPJB dated October 17, 2022 from PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP) with an area of 2,614m², SHGB No. 3513 which is located in Grogol Village related to other receivable of Rp 68,993,677. The fair value of the land according to the Property Appraisal Report assessed by the Public Appraiser Services Office of Suhartanto Budhijardjo and Partners dated April 22, 2022 is Rp 57,508,000. As of December 31, 2022, the receivables have not been repaid with the land, because they are still negotiating with MPIP for the collateral shortage. In 2023, the Company will finish the negotiation with MPIP and paid PPJB will be notarized and the land will be re-appraised by independent appraiser.

Management believes that no allowance for impairment loss is required as of December 31, 2022 and 2021 to cover possible losses for other receivables.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2022	2021	
Barang jadi	12.636.537	17.624.139	Finished goods
Barang dalam proses	1.154.814	3.339.425	Work in process
Bahan baku	6.182.140	5.301.976	Raw materials
Persediaan linen	948.379	955.229	Linen supplies
Barang pecah belah	567.657	612.867	Glassware
Makanan dan minuman	547.943	502.994	Food and beverages
Lain-lain	168.712	164.835	Others
Jumlah	22.206.182	28.501.465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.433.630)	(1.796.243)	Allowances for impairment loss of inventories
Neto	20.772.552	26.705.222	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	1.796.243	1.796.243	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(362.613)	-	Recovery during the year (Note 28)
Saldo akhir	1.433.630	1.796.243	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

The movements in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible obsolescence losses and decline in inventory value.

Persediaan dijaminkan atas utang bank (Catatan 18).

Inventories are pledged for bank loans (Note 18).

9. UANG MUKA

	2022	2021	
Uang muka lancar:			Current advances:
Operasional	1.568.342	2.056.498	Operations
Lain-lain	208.984	108.715	Others
Jumlah	1.777.326	2.165.213	Total
Uang muka tidak lancar:			Non-current advances:
PT Metro Lintas Khatulistiwa	110.000.000	110.000.000	PT Metro Lintas Khatulistiwa
PT Totalindo Eka Persada Tbk (Catatan 32c)	128.169.441	128.169.441	PT Totalindo Eka Persada Tbk (Note 32c)
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000	80.300.000	PT Grentika Universal Indonesia
PT Anugerah Jaya Selaras	36.531.086	-	PT Anugerah Jaya Selaras
Ny. Lie In In	3.600.000	1.350.000	Ny. Lie In In
Lain-lain	1.669.913	11.992.187	Others
Jumlah	360.270.440	331.811.628	Total
Cadangan penurunan nilai uang muka	(76.337.500)	(49.895.202)	Allowances for impairment of advances
Neto	283.932.940	281.916.426	Net

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	49.895.202	24.311.620
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 28)	26.442.298	25.583.582
Saldo akhir	76.337.500	49.895.202

Pada tanggal 7 April 2021, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Ny. Lie In In, Perusahaan membeli saham seri A INKA - entitas anak dari Ny. Lie In In sebesar Rp 5.000.000 yang akan dibayarkan setiap bulannya sebesar Rp 150.000 hingga Desember 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022, saldo uang muka sebesar Rp 3.600.000 dan saham INKA tersebut belum di transfer ke Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2022, INKA - entitas anak telah menunjuk PT Anugerah Jaya Selaras selaku Arranger diatur dalam Perjanjian Manajemen Pengelolaan Dana No. 002/INKA-SIP/PKS/IX/2022 Jo. dan Perjanjian Novasi No. 001/INKA/PJN/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022. Dana pengelolaan yang diberikan akan dikelola oleh PT Anugerah Jaya Selaras untuk investasi saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, INKA telah memberikan uang muka dana pengelolaan kepada PT Anugerah Jaya Selaras sebesar Rp 36.531.087.

Uang muka proyek kepada PT Metro Lintas Khatulistiwa dan PT Grentika Univeral Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkaitan dengan pembelian aset tetap untuk operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka PT Totalindo Eka Persada Tbk masing-masing sebesar Rp 76.337.500 dan Rp 49.895.202. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian.

Pada 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian kerja sama No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 2 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 250.395.875.

Pada 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Hotel Clay One di Medan. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 39.530.700.

Pada 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 1 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 490.730.000.

Perbaikan atas kerusakan dilakukan paling lambat 14 hari setelah entitas anak memberikan perintah secara tertulis, bila perbaikan tidak dilaksanakan perintah tertulis tersebut maka entitas anak dapat menunjuk pihak ketiga atau pihak lain untuk melaksanakan pemeliharaan atau perbaikan dengan biaya seluruhnya ditanggung oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk.

9. ADVANCES (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on advances are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	49.895.202	24.311.620	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 28)	26.442.298	25.583.582	Provision during the year (Note 28)
Saldo akhir	76.337.500	49.895.202	Ending balance

On April 7, 2021, based on the Sale and Purchase of Shares Agreement between the Company and Mrs. Lie In In, the Company bought shares of series A INKA - a subsidiary from Ny. Lie In In amounted to Rp 5,000,000 which will be paid monthly in the amounted to Rp 150,000 until December 2023. As of December 31, 2022, the balance of the advance is Rp 3,600,000 and shares of INKA have not yet been transferred to the Company.

On September 1, 2022, INKA - a subsidiary has appointed PT Anugerah Jaya Selaras as an Arranger on Fund Management arranged on Agreement No. 002/INKA-SIP/PKS/IX/2022 Jo. and Novation Agreement No. 001/INKA/PJN/XII/2022 dated December 1, 2022. The funds provided will be managed by PT Anugerah Jaya Selaras for stock investment. As of December 31, 2022, INKA has provided fund advances to PT Anugerah Jaya Selaras amounted to Rp 36,531,087.

Project advances to PT Metro Lintas Khatulistiwa and PT Grentika Univeral Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 pertain to the purchase of fixed assets for the Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provided allowances for impairment losses of advances of PT Totalindo Eka Persada Tbk amounting Rp 76,337,500 and Rp 49,895,202, respectively. Management believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover losses.

On February 13, 2017, MAM entered in a cooperation agreement No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 2 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 250,395,875.

On December 31, 2016, MPIM entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Hotel Clay One project at Medan. Total value of the contract amounted to Rp 39,530,700.

On February 4, 2014, RSO entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 1 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 490,730,000.

Damage restoration shall be done no later than 14 days after subsidiaries give written instruction, if restoration is not performed, subsidiaries may appoint third party or other party to perform maintenance or reparation which cost is fully covered by PT Totalindo Eka Persada Tbk.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Besarnya denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah sebesar 1 permil dari harga kontrak per hari dibatasi sampai dengan 5% dari harga kontrak, diberlakukan mulai tanggal berikutnya dari tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal penyelesaian pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk melalui perjanjian tertulis di dalam melaksanakan pekerjaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan, berupa surat jaminan dari bank pemerintah atau bank swasta atau lembaga asuransi yang disetujui entitas anak dalam jumlah 5% dari harga kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, proyek konstruksi dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk belum dimulai.

Uang muka operasional merupakan uang muka entitas anak untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Januari 2021, INKA memutuskan untuk menjual 17 buah aset tetap dengan nilai buku Rp 26.701.467. Berdasarkan perjanjian No. 001/PMS/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara INKA dengan PT Panca Mitra Sepakat, INKA setuju untuk menjual aset tersebut sebesar USD 2.084.358 (nilai penuh, termasuk PPN) atau setara dengan Rp 29.898.031 (dalam ribuan, termasuk PPN). Uang muka yang telah diterima INKA masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 4.857.000 dan Rp 2.000.000. Keuntungan penjualan sebesar Rp 233.696 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 28). Sisa nilai yang belum terbayarkan dicatat sebagai "Piutang lain-lain" (Catatan 7) dan akan diselesaikan pada tahun 2023.

11. ASET TETAP

9. ADVANCES (Continued)

The amount of penalty for late work completion is 1 permil of the contract price per day limited to 5% of the contract price, effected from the next date from the date specified as the date of completion of the work.

As a guarantor, PT Totalindo Eka Persada Tbk requires to make a written agreement that explains the form of guarantee will be consisted of a guarantee letter from government bank or private bank or insurance institution approved by subsidiaries with the amount of 5% of the contract price.

As of December 31, 2022, and 2021, construction projects with PT Totalindo Eka Persada Tbk has not commenced.

Operational advances are subsidiaries advances to finance daily operational activities.

10. ASSETS HELD FOR SALE

On January 31, 2021, INKA decided to sell 17 fixed assets with a book value of Rp 26,701,467. Based on the agreement No. 001/PMS/VIII/2021 date August 2, 2021, between INKA and PT Panca Mitra Sepakat, INKA agreed to sell the asset for USD 2,084,358 (full amount, including VAT) or equivalent to Rp 29,898,031 (in thousands, including VAT). Advances received by INKA as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,857,000 and Rp 2,000,000. Gain from sale amounted to Rp 233,696 is recorded as part of other expenses (Note 28). The remaining unpaid amount is recorded as "Other receivables" (Note 7) and will be settled in 2023.

11. FIXED ASSETS

2022

	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
Biaya Perolehan						
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	404.797.978	332.345	-	1.084.964	406.215.287	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	482.083.881	228.989	-	14.624.391	496.937.261	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	49.081.924	443.362	180.427	970.427	50.315.286	Furniture, and office equipment
Aset dalam penyelesaian	24.569.920	15.056.430	-	(16.679.782)	22.946.568	Construction in progress
Subjumlah	1.337.581.580	16.061.126	180.427	-	1.353.462.279	Sub-total
Aset hak-guna	1.355.131	4.388.777	-	-	5.743.908	Right-of-use assets
Jumlah	1.338.936.711	20.449.903	180.427	-	1.359.206.187	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

2022 (Lanjutan/Continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	130.591.437	10.123.833	-	-	140.715.270	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	373.772.590	9.890.516	-	-	383.663.106	Machinery and equipment
Kendaraan	893.115	149.438	-	-	1.042.553	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	44.645.650	6.927.729	178.977	-	51.394.402	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	549.902.792	27.091.516	178.977	-	576.815.331	Sub-total
Aset hak-guna	1.204.562	1.936.471	-	-	3.141.033	Right-of-use assets
Jumlah	551.107.354	29.027.987	178.977	-	579.956.364	Total
Nilai buku	787.829.357				779.249.823	Book value

2021

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	404.797.978	-	-	-	404.797.978	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	559.343.821	1.165.795	-	78.425.735	482.083.881	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	48.491.259	590.665	-	-	49.081.924	Furniture, fittings and office equipment
Aset dalam penyelesaian	13.547.985	11.021.935	-	-	24.569.920	Construction in progress
Subjumlah	1.403.228.920	12.778.395	-	78.425.735	1.337.581.580	Sub-total
Aset hak-guna	1.355.131	-	-	-	1.355.131	Right-of-use assets
Jumlah	1.404.584.051	12.778.395	-	78.425.735	1.338.936.711	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	120.647.160	9.944.277	-	-	130.591.437	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	417.939.230	7.557.628	-	51.724.268	373.772.590	Machinery and equipment
Kendaraan	743.677	149.438	-	-	893.115	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	35.605.754	9.039.896	-	-	44.645.650	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	574.935.821	26.691.239	-	51.724.268	549.902.792	Sub-total
Aset hak-guna	602.281	602.281	-	-	1.204.562	Right-of-use assets
Jumlah	575.538.102	27.293.520	-	51.724.268	551.107.354	Total
Nilai buku	829.045.949				787.829.357	Book value

Sehubungan dengan akuisisi bisnis, hak atas tanah dari RSO, MAM, dan MPIM dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 198.162.000.

In relation to the business acquisitions, land rights from RSO, MAM, and MPIM are recorded at their fair value amounting to Rp 198,162,000.

Entitas Anak - INKA

Hak atas tanah yang dimiliki oleh INKA berdasarkan HGB terbarukan di Tangerang akan berakhir pada 2034. Manajemen yakin bahwa INKA dapat memperbarui HGB setelah berakhirnya masa berlaku.

Subsidiary - INKA

The land rights owned by the INKA under renewable HGB in Tangerang will expire in 2034. Management believes that the INKA can renew the HGBs upon expiration.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak - MPIM

MPIM memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Gianyar (Bali) dan Kota Medan (Sumatera Utara) dengan jangka waktu sampai dengan 14 April 2031 dengan nilai sebesar Rp 135.204.180. Tanah akan dijadikan lokasi villa dan hotel.

Entitas Anak - RSO

RSO memiliki aset berupa hak atas tanah di daerah Ubud 2 untuk dijadikan lokasi villa dan hotel. Jumlah luas tanah masing-masing sebesar 68.772 m².

Entitas Anak - MAM

Pada tanggal 10 April 2017, MAM melakukan pembelian aset tanah dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Iwan Bogananta selaku pemilik lahan dengan MAM dengan nilai jual tanah sebesar Rp 12.000.000 dengan rincian kepemilikan lahan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Milik No. 1301/BUAHAN, sesuai surat ukur tertanggal 11 April 2007 No. 282/2007, tanah seluas 1.575 m² yang terletak di Desa Lodontuh
- b. Sertifikat Hak Milik No. 1302/BUAHAN, sesuai surat ukur tertanggal 28 April 2007 No. 276/2007, tanah seluas 21.890 m² yang terletak di Desa Satung, Persil.

Entitas Anak - HPI

HPI memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Bogor, luas tanah 1.694 m², dan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2041.

Aset tetap dijaminkan atas utang bank (Catatan 18).

Beban penyusutan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3.754.533	2.618.084	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>25.273.454</u>	<u>24.675.436</u>	General and administrative expense (Note 27)
Jumlah	<u>29.027.987</u>	<u>27.293.520</u>	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.216	-	Proceeds from sale of fixed assets
Jumlah tercatat	(1.450)	-	Net carrying value

Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	14.766	-	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

12. UTANG USAHA

Akun ini sepenuhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan mata uang rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 48.199.498 dan Rp 52.845.728.

Pada tahun 2022, INKA melakukan penghapusan utang usaha atas sisa utang usaha sesuai dengan skema PKPU yang dipilih oleh masing-masing kreditur sebesar Rp 12.308.536 dicatat sebagai bagian dari akun beban lain-lain - neto (Catatan 28).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Subsidiary - MPIM

The MPIM owns land with Hak Milik and Hak Guna Bangunan located in Gianyar (Bali) and Kota Medan (North Sumatra) until April 14, 2031 with a total value of Rp 135,204,180. The land will be used as the location of villas and hotels.

Subsidiary - RSO

RSO has land rights in Ubud 2 area that will be used as villa and hotel. Total land area is 68,772 m² respectively.

Subsidiary - MAM

On April 10, 2017, the MAM purchase land assets with a Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) between Iwan Bogananta as the land owner with the MAM with a land selling price of Rp 12,000,000 with details of land ownership as follows:

- a. Certificate of Ownership No. 1301/BUAHAN, according to the letter dated April 11, 2007 No. 282/2007, a land area of 1,575 m² located at Lodontuh Village.
- b. Certificate of Ownership No. 1302/BUAHAN, according to the letter dated April 28, 2007 No. 276/2007, land area of 21,890 m² located at the Satung Village, Persil.

Subsidiary - HPI

HPI has land with hak guna bangunan which located in Bogor, land's area of 1,694 m² and right's period until December 8, 2041.

Fixed assets are pledged for bank loans (Note 18).

Depreciation expenses in December 31, 2022 and 2021 were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021		
Beban pokok pendapatan	2.618.084		Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>24.675.436</u>		General and administrative expense (Note 27)
Jumlah	<u>27.293.520</u>		Total
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			Details of fixed assets sold are as follows:
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.216	-	Proceeds from sale of fixed assets
Jumlah tercatat	(1.450)	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	14.766	-	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

12. TRADE PAYABLE

This account represents trade payables to third parties denominated in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 48,199,498 and Rp 52,845,728, respectively.

In 2022, INKA wrote-off liabilities on remaining balance of liabilities based on PKPU scheme chosen by each creditor amounted to Rp 12,308,536 recorded as part of other expenses - net (Note 28).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 33).

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Bunga bank	40.668.749
Gas	5.987.901
Biaya layanan	1.737.101
Biaya manajemen	1.498.169
Biaya komisi	1.182.672
Tunjangan hari raya	736.168
Listrik	565.801
Jasa profesional	501.822
Gaji dan tunjangan	275.113
Asuransi	244.566
Jaminan sosial ketenagakerjaan	51.169
Lain-lain	7.261.313
Jumlah	60.710.544

12. TRADE PAYABLE (Continued)

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 33).

13. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	Total
Bank interest			
Gasoline			
Service charges			
Management fee			
Commission fee			
Religious allowance			
Electricity			
Professional fee			
Salaries and allowances			
Insurance			
Employment social security			
Others			
Jumlah	60.710.544	54.245.988	Total

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan yang akan direalisasi menjadi pendapatan saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 25.486.040 dan Rp 22.521.797.

Seluruh uang muka pelanggan sudah termasuk dalam skema PKPU (Catatan 33).

15. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga	9.706.377	8.754.240
Pihak berelasi:		
Raja Sapta Oktohari	1.391.000	1.391.000
PT Mahkota Properti Indo	201.573	201.573
Subjumlah	1.592.573	1.592.573
Jumlah	11.298.950	10.346.813

Utang lain-lain kepada Bapak Raja Sapta Oktohari dan PT Mahkota Properti Indo Permata berkaitan dengan jumlah yang diberikan oleh pihak terkait untuk kebutuhan modal kerja Grup.

Utang lain-lain kepada PT Mahkota Properti Indo adalah sejumlah uang muka untuk pembayaran cicilan pertama pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan persyaratan perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi (Catatan 18).

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan jatuh temponya dapat ditagih setiap saat.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin di mana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 33).

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents money received in advance from customers which will be earned when goods and services are delivered to customers. Balances as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 25,486,040 and Rp 22,521,797, respectively.

All advances from customers have been included in PKPU scheme (Note 33).

15. OTHER PAYABLES

	2022	2021	Total
Third parties			
Related parties:			
Raja Sapta Oktohari	1.391.000	1.391.000	Raja Sapta Oktohari
PT Mahkota Properti Indo	201.573	201.573	PT Mahkota Properti Indo
Sub-total			
Jumlah	11.298.950	10.346.813	Total

Other payables to Mr. Raja Sapta Oktohari and PT Makhota Properti Indo Permata pertain to amount provided by the related parties for the Group's working capital requirements.

Other payables to PT Mahkota Properti Indo pertain to amount advanced for the first installment payment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the requirement of the restructured loan agreement (Note 18).

Other payables from related parties are non-interest-bearing and repayable on demand.

Other payables to third parties represent payable to supplier for purchasing machine spare parts where there are no special terms and conditions and non-interest-bearing.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 33).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG JAMINAN

	2022
CV Sumber Inti Mandiri	9.000.000
Suwanto Winarto	2.976.810
PT Graha Pelangi	2.514.655
PT Mitra Bangunan	3.500.000
Jumlah	17.991.465

Berdasarkan Perjanjian Surat Penunjukan Distributor No. 45/INKA/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 antara INKA dengan CV Sumber Inti Mandiri, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemasaran dengan mengangkat CV Sumber Inti Mandiri sebagai agen distributor untuk INKA. Dengan penunjukan tersebut, CV Sumber Inti Mandiri (distributor) wajib menyerahkan uang jaminan kepada INKA dalam bentuk deposit sebesar dua kali target pembelian per bulan atau sebesar Rp 9.000.000 sesuai dengan kesepakatan. Jika pembayaran dilakukan secara uang muka maka bank garansi tidak diperlukan. Uang jaminan Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 16 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Perubahan Penunjukan Distributor No. Add1/INKA/X/2022 tanggal 16 Oktober 2022 antara INKA dengan PT Graha Pelangi Jaya, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemasaran dengan mengangkat PT Graha Pelangi Jaya sebagai agen distributor untuk INKA. Dengan Penunjukan tersebut, PT Graha Pelangi Jaya wajib menyerahkan uang jaminan kepada INKA sebesar Rp 2.514.655. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 16 Oktober 2023.

Berdasarkan Perjanjian Surat Kesepakatan Kerjasama No. 0184/SKK/INKA/09/2021 tanggal 7 September 2021, antara INKA dengan PT Mitra Bangunan (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Mitra Bangunan akan membeli keramik *Granite Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, INKA menerima sejumlah uang jaminan sebesar Rp 3.500.000. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih belum diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 003/PK-INKA/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Maret 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK-INKA/IX/2021 tanggal 24 September 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir Mei 2022.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. SECURITY DEPOSITS

	2021	CV Sumber Inti Mandiri
Suwanto Winarto	4.000.000	Suwanto Winarto
PT Graha Pelangi	-	PT Graha Pelangi
PT Mitra Bangunan	3.500.000	PT Mitra Bangunan
Jumlah	7.500.000	Total

Based on Distributor Appointment Letter Agreement No. 45/INKA/X/2022 dated October 17, 2022 between INKA and CV Sumber Inti Mandiri, both parties agreed to carry out marketing arrangement by appointing CV Sumber Inti Mandiri as a distributor agent for INKA. With this appointment, CV Sumber Inti Mandiri (distributor) is required to submit a security deposit to INKA in the form of a deposit of twice the purchase target per month or Rp 9,000,000 according to the agreement. If payment is made in cash in advance, a bank guarantee is not required. The term of the security deposit agreement is valid from the date of the agreement until October 16, 2023.

Based on Letter of Change on Distributor Appointment No. Add1/INKA/X/2022 dated October 16, 2022 between INKA and PT Graha Pelangi Jaya, both parties agreed to carry out marketing arrangement by appointing PT Graha Pelangi Jaya as a distributor agent for INKA. With this appointment, PT Graha Pelangi Jaya is required to submit a security deposit to INKA of Rp 2,514,655. The term of this agreement is valid from the date of the agreement until October 16, 2023.

Based on the Cooperation Agreement No. 0184/SKK/INKA/09/2021 dated September 7, 2021, between INKA and PT Mitra Bangunan (third party), both parties agreed that PT Mitra Bangunan will purchase Granite Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, INKA received a security deposit amounting to Rp 3,500,000. The security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until December 31, 2022. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

Based on the Cooperation Agreement No. 003/PK-INKA/III/2021 dated March 29, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and has received Rp 2,000,000 by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until March 29, 2022.

Based on the Cooperation Agreement No. 001/PK-INKA/IX/2021 dated September 24, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and has received Rp 2,000,000 by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until end of May 2022.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama mengenai Penyelesaian Pengembalian Jaminan Pembelian Keramik No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 tanggal 29 Juli 2022, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama No. 003/PK-INKA/III/2021 tanggal 29 Juli 2021 dan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK-INKA/IX/2021 tanggal 24 September 2021. Berakhirnya kedua perjanjian tersebut disepakati dengan pengembalian uang jaminan sebesar Rp 1.023.190 dari INKA kepada Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga) yang telah dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2022 serta komitmen pembayaran oleh INKA atas sisa uang jaminan sebesar Rp 2.976.810 kepada Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga) yang akan dibayarkan secara bertahap sebagaimana tertera dalam Perjanjian Kesepakatan Bersama tersebut yang berlaku efektif dan mengikat para pihak sejak tanggal 31 Mei 2022 sampai dengan tanggal diselesaiannya seluruh sisa uang jaminan dari INKA kepada Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021
Pajak pertambahan nilai	2.497.240	1.572.214
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	564.252	288.190
Pasal 23	245.730	-
Jumlah	3.307.222	1.860.404

Berdasarkan diskusi manajemen dengan konsultan pajak, manajemen Grup berencana untuk meminta pengembalian atas pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp 809.981.

b. Utang pajak

	2022	2021
Pajak hotel dan restoran	3.817.065	4.252.475
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	14.252	1.824
Pasal 21	442.168	383.683
Pasal 23	66.576	77.588
Pasal 26	162.891	221.657
Surat tagihan:		
Pajak pertambahan nilai	509.698	519.142
Pajak penghasilan	30.895	30.895
Pajak bumi dan bangunan	134.422	109.478
Pajak pertambahan nilai	10.285.862	937.794
Jumlah	15.463.829	6.534.536

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen masih dalam proses penyelesaian surat tagihan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan berkaitan dengan bagian bunga atas denda pada tahun 2020.

16. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Furthermore, based on the Mutual Agreement regarding Settlement of Return the Ceramic Purchase Guarantee No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 dated July 29, 2022, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed to terminate Cooperation Agreement No. 003/PK-INKA/III/2021 dated July 29, 2021 and Cooperation Agreement No. 001/PK-INKA/IX/2021 dated September 24, 2021. The end of the two agreements was agreed upon with the return of the security deposit in the amount of Rp 1,023,190 from INKA to Mr. Suwanto Winarto (third party) which was paid on June 2, 2022 as well as payment commitments by INKA for the remaining security deposit of Rp 2,976,810 to Mr. Suwanto Winarto (third party) which will be paid in stages as stated in the Collective Agreement which is effective and binding on the parties from the date May 31, 2022 until the date of completion of all remaining security deposits from INKA to Mr. Suwanto Winarto (third party).

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	2.497.240	1.572.214	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	564.252	288.190	Article 22
Pasal 23	245.730	-	Article 23
Jumlah	3.307.222	1.860.404	Total

Based on management's discussions with the tax consultant, the Group's management plans to request a refund of the prepaid income tax amounting to Rp 809,981.

b. Tax payables

	2022	2021	
Pajak hotel dan restoran	3.817.065	4.252.475	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
Pasal 4(2)	14.252	1.824	Article 4(2)
Pasal 21	442.168	383.683	Article 21
Pasal 23	66.576	77.588	Article 23
Pasal 26	162.891	221.657	Article 26
Surat tagihan:			Collection letters:
Pajak pertambahan nilai	509.698	519.142	Value added tax
Pajak penghasilan	30.895	30.895	Income tax
Pajak bumi dan bangunan	134.422	109.478	Land and building tax
Pajak pertambahan nilai	10.285.862	937.794	Value added tax
Jumlah	15.463.829	6.534.536	Total

As of December 31, 2022, management is still in the process of completing the invoice for the underpayment of value added tax and income tax related to the interest portion of penalties in 2020.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(34.027.382)	(55.482.660)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Deducted:
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(23.286.583)	(13.863.243)	Net loss before income tax - Subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(1.473.049)	(26.955.777)	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(9.267.750)</u>	<u>(14.663.640)</u>	Loss before income tax - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2.038.905)	(3.226.001)	Tax calculated at applicable rate

Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62.861	532.155	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	103.460	33.311	Post-employment benefit expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	11.463	-	Allowance for uncollectible receivables
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	6.033	1.079	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan kena pajak final	(92)	(190)	Income subject to final tax
Sewa	(2.484)	-	Lease
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	<u>1.857.664</u>	<u>2.659.646</u>	Unrecognized deferred tax assets on tax losses
Pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Income tax - the Company
Pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	Income tax - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9.267.750)	(14.663.640)	Loss before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	285.734	2.418.887	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	470.272	151.412	Post-employment benefit expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	52.105	-	Allowance for uncollectible receivables
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	27.421	4.906	Difference between commercial and fiscal depreciation
Sewa	(11.291)	-	Lease
Penghasilan kena pajak final	<u>(416)</u>	<u>(863)</u>	Income subject to final tax
Taksiran rugi fiskal	(8.443.925)	(12.089.298)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	<u>(59.918.094)</u>	<u>(85.419.424)</u>	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	<u>(68.362.017)</u>	<u>(97.508.722)</u>	Accumulated fiscal losses at end of year - the Company

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	(68.362.019)	(97.508.722)	Accumulated fiscal losses at end of year - the Company
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal losses:
2016	-	37.590.628	2016
2017	<u>3.237.628</u>	-	2017
Jumlah	<u>3.237.628</u>	37.590.628	Total
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat digunakan pada tahun berjalan	(65.124.391)	(59.918.094)	Accumulated fiscal loss which can be utilized in current year
Entitas anak:			Subsidiaries:
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Entitas anak	(153.633.464)	(220.851.891)	Accumulated fiscal losses at end of year - Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(218.757.855)	(280.769.985)	Accumulated fiscal losses at end of year

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 kepada Kantor Pajak. Manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Grup telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2021, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") ke Kantor Pajak.

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup terdiri dari:

Akuisisi entitas anak SMS dan HPI

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan - SMS	3.653.844	3.770.112	Deferred tax assets - SMS
Liabilitas pajak tangguhan - HPI	(6.000.921)	(6.442.705)	Deferred tax liabilities - HPI

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui oleh Grup sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

17. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense (Continued)

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows: (Continued)

	2021		
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	(97.508.722)		
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal losses:
2016	37.590.628		2016
2017	-		2017
Jumlah	37.590.628		Total
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat digunakan pada tahun berjalan	(59.918.094)		Accumulated fiscal loss which can be utilized in current year
Entitas anak:			Subsidiaries:
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Entitas anak	(220.851.891)		Accumulated fiscal losses at end of year - Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(280.769.985)		Accumulated fiscal losses at end of year

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not yet submitted its 2022 corporate income tax returns ("SPT") to the Tax Office. Management stated that the 2022 corporate income tax return will be reported according to the tax calculation above.

The Group has reported taxable income and current income tax expense for 2021, as stated above, in its annual income tax ("SPT") to the Tax Office.

d. Deferred Taxes

The Group's deferred tax assets and liabilities consist of:

Acquisition of subsidiary SMS and HPI

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan - SMS	3.653.844	3.770.112	Deferred tax assets - SMS
Liabilitas pajak tangguhan - HPI	(6.000.921)	(6.442.705)	Deferred tax liabilities - HPI

Deferred tax assets and liabilities are recognized by the Group upon business acquisition of subsidiaries in 2018 based on the fair values of identified assets and liabilities assumed.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Beda temporer antara komersil dan fiskal

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Charged to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset tetap	(4.287.083)	(1.582.367)	-	(5.869.450)
Neto	(4.287.083)	(1.582.367)	-	(5.869.450)

2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Charged to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset tetap	(2.078.461)	(2.208.622)	-	(4.287.083)
Neto	(2.078.461)	(2.208.622)	-	(4.287.083)

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dipulihkan di tahun-tahun mendatang.

d. Deferred Taxes (Continued)

Temporary difference between commercial and fiscal

The reconciliation of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

e. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

e. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.441.091	118.195.126
PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)	47.789.757	52.246.558
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	4.735.493
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	41.594.038	47.772.480
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	5.860.000	5.860.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		
Rupiah	5.317.364	9.335.994
Dolar AS	47.081.892	51.189.328
Jumlah	267.084.142	289.334.979
Dikurangi - bagian jangka pendek	(225.490.104)	(34.654.109)
Bagian utang bank jangka panjang	41.594.038	254.680.870

Entitas Anak - INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dan Fasilitas Kredit Modal Kerja L/C Switchable dengan Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari INKA, anak perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Lebih lanjut, INKA berkewajiban untuk mempertahankan beberapa persyaratan perjanjian kredit, termasuk: (a) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (b) memberikan pertanggungan asuransi untuk barang-barang yang dijaminkan, dan (c) mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu.

Pada 30 Maret 2017, INKA memperoleh persetujuan untuk merestrukturisasi dan menjadwalkan ulang ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dengan saldo utang pokok sebesar Rp 40.186.293.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 3,75% p.a. Suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023, dikenakan pembayaran angsuran awal sebesar Rp 20.000.000.
 - Penalty dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

18. BANK LOANS

2022	2021	Total
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.441.091	118.195.126
PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)	47.789.757	52.246.558
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	4.735.493
PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)	41.594.038	47.772.480
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	5.860.000	5.860.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		
Rupiah	5.317.364	9.335.994
Dolar AS	47.081.892	51.189.328
Jumlah	267.084.142	289.334.979
Dikurangi - bagian jangka pendek	(225.490.104)	(34.654.109)
Bagian utang bank jangka panjang	41.594.038	254.680.870
		<i>Less - current portion</i>
		<i>Non-current portion of bank loans</i>

Subsidiary - INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA obtained Aflopend Working Capital Credit Facility and Switchable L/C Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri. These loan facilities were guaranteed by trade receivable, inventories, land, building and infrastructure, machineries and equipment, corporate guarantee from the INKA, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. Further, INKA is obligated to maintain several credit agreements terms, including: (a) maintaining certain financial ratio, (b) providing insurance coverage on pledged items, and (c) obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On March 30, 2017, INKA obtained approval to restructure and reschedule the payment terms as follows:

- Aflopend Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of Rp 40,186,293.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 3.75% p.a. The new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023, subject to initial installment payment of Rp 20,000,000.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - INKA (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C - saldo pinjaman sebesar USD 5.945.464.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA tidak melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 2,75% p.a. suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023.
 - Penalty dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

Oleh karena itu, INKA tidak menghapuskan utang bunga sebesar Rp 20.387.368 dan tidak mengakui laba restrukturisasi pinjaman sampai dengan pembayaran angsuran pinjaman dilakukan secara tepat waktu kepada Bank Mandiri sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, INKA mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Bank BTPN untuk tujuan modal kerja berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 4.750.000, dengan jangka waktu 12 bulan (12 Desember 2020 s.d. 23 Desember 2021). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Addendum (Pertama) Perjanjian Kredit No. 15 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

Utang bank BTPN dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang bank BTPN sudah dibayarkan seluruhnya.

Entitas Anak - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 6 November 2014, HPI menandatangi Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi dengan BRI yang kemudian direstrukturisasi pada tanggal 30 Mei 2017. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 150.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal 96 bulan) dan tingkat bunga mengambang 11% per tahun jatuh tempo setiap bulan.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak peringkat pertama);
- Bangunan Saka Tower Hotel;
- Mesin; dan
- Jaminan Perusahaan Induk.

Pada tanggal 15 November 2018, jaminan untuk pinjaman diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit No. R.II/63-OPK/DKS11/2018. Mesin yang awalnya digunakan sebagai jaminan diperbarui dengan perabotan dan perlengkapan, peralatan dan kendaraan.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - INKA (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Switchable L/C Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of USD 5,945,464.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA does not make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 2.75% p.a. the new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

Therefore, INKA will not write off the interest payable of Rp 20,387,368 and will not recognize any gain from loan restructuring until payment of loan installments will be made on timely basis to Bank Mandiri up to December 2023.

As of December 31, 2022, and 2021, INKA is compliant with all the loan covenants as stipulated in the agreements.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

INKA obtained Overdraft Credit Facility from Bank BTPN for working capital based on Credit Facility No. 15 dated December 23, 2020. The loan facility provided amounted to Rp 4,750,000, with loan period of 12 months (December 12, 2020 until December 23, 2021). This agreement has been extended by Addendum (First) Credit Agreement No. 15 until December 23, 2022.

Bank loan to BTPN is collateralized with time deposit of Rp 5,000,000. As of December 31, 2022, Bank loan to BTPN has been fully paid.

Subsidiary - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On November 6, 2014, HPI entered into an Investment Loan Facility Agreement with BRI as subsequently restructured on May 30, 2017. The loan facility provided amounted to Rp 150,000,000, with loan period of 120 months (restructured from original agreement of 96 months) and floating interest rate of 11% p.a. due monthly.

Collateral for the loan consists of the following:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m² and No. 394 with an area of 1,043 m² (first rank rights);
- Saka Tower Hotel building;
- Machinery; and
- Parent Company guarantee.

On November 15, 2018, the collateral for the loan was updated based on Credit Decision Offer Letter No. R.II/63-OPK/DKS11/2018. The machinery initially used as collateral is updated with furniture and fixtures, equipment, and vehicles.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2020, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.413.000, dengan jangka waktu 168 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal restrukturisasi 120 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 2% dibayarkan per bulan dan 9% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2021 s.d. November 2025. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2021 s.d. lunas.

Adendum perjanjian kredit terakhir tanggal 30 Juni 2021, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.413.000, dengan jangka waktu 144 bulan (direstrukturisasi dari restrukturisasi awal 132 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 7% dibayarkan per bulan dan 4% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2022 s.d. November 2026. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2022 s.d. lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.971.957 dan Rp 6.217.922. Selama tahun 2022, HPI tidak membayar angsuran pokok dan bunga sebagaimana telah dijadwalkan, sehingga seluruh saldo utang bank sebesar Rp 130.273.048 dan saldo laba restrukturisasi yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.971.957 direklasifikasi menjadi utang bank jangka pendek. Pada tanggal 17 Maret 2023 HPI telah mengajukan restrukturisasi kepada bank BRI dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan restrukturisasi masih dalam proses oleh pihak bank.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

Pada tanggal 31 Oktober 2016, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi No. 195 dengan BRI Agroniaga, sebagaimana diperbarui berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman fasilitas yang disediakan adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun dan masa tenggang 6 bulan, dan tingkat bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun.

Adendum perjanjian kredit terakhir tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit Investasi (Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran) Nomor: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debit sebesar Rp 860.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-Belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit s.d. tanggal 31 Oktober 2021.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Continued)

On June 26, 2020, Bank BRI granted approval for the restructuring of credit facility amounted Rp 124,413,000, with maturity term of 168 months (restructuring from the initial restructuring agreement of 120 months) with a floating interest rate of 11% with condition that 2% is payable per month and 9% is deferred and will be paid in April 2021 until November 2025. Interest rate of 11% per annum is paid starting in April 2021 until paid off.

The latest addendum on the credit agreement on June 30, 2021 in which Bank BRI agreed to restructure the credit facilities amounting to Rp 124.413.000 extending the time period to 144 months (restructured from the initial 132 months) with floating interest rate of 11% with 7% payable monthly and 4% deferred to be paid starting in April 2022 until November 2026. Annual interest of 11% is to be paid from April 2022 until credit facility is paid off.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of unamortized gain from loan restructuring amounted to Rp 4,971,957 and Rp 6,217,922, respectively. During 2022, HPI doesn't pay the installment of principal and interest as scheduled, therefore the loan amounted to Rp 130,273,048 and the unamortized restructuring gain amounted to Rp 4,971,957 is reclassified as current maturities-bank loan. On March 17, 2023 until the issuance of consolidated financial statement, restructuring process still on the review phase by Bank.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

On October 31, 2016, HPI entered into Investment Credit Facility Agreement No. 195 with BRI Agroniaga, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Reff: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 dated August 16, 2019. The loan facility provided amounted to Rp 4,500,000, with loan period of 4 years and grace period of 6 months, and floating interest rate of 13.5% p.a.

The latest addendum of credit agreement regarding the Restructuring of Investment Credit Agreement (Investment Credit - Fixed Installment Loan) Number: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loan to HPI is as follows:

- a. The total loan facility is Rp 4,500,000, with a debit balance of Rp 860,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-Belhotel Bogor.
- c. The loan period for 18 months from the signing date of the credit agreement until October 31, 2021.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Lanjutan)

- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
- Bunga sebesar 2% per tahun dibayar efektif terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. B.017/SPPK/KNG/04/2021 tanggal 22 April 2021 tentang Restrukturisasi Kredit Investasi (Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debet sebesar Rp 860.000.
 - b. Tujuan penggunaan adalah modal kerja untuk Swiss-belhotel Bogor.
 - c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 31 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022.
 - d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
- Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (deferred) dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan Induk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54 tanggal 22 Juli 2016 dan berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit Nomor B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan diperbaharui berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 20 Mei 2020, Nomor B.021/SPPK/OPK/05/2020 dan Addendum Perjanjian Kredit tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran) Nomor: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 27 Mei 2020 sampai dengan 27 Maret 2021.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Continued)

- d. Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
- Interest of 2% per annum is paid effective starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. B.017/SPPK/KNG/04/2021 dated April 22, 2021 regarding Restructuring of Investment Credit (Investment Credit - Fixed Installment Loans), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loan to HPI with the following conditions:

- a. Credit facility amount is Rp 4,500,000, with an outstanding balance of Rp 860,000.
- b. The purpose of the loan to be working capital for Swiss-belhotel Bogor.
- c. The duration of the loan is 12 months starting from October 31, 2021 until October 31, 2022.
- d. Annual interest rate of 11% is paid monthly with the following details:
 - Interest rate of 7% to be paid every month.
 - Interest rate of 4% to be deferred and paid until credit facility is due.
 - Interest rate of 11% to be paid from April 2021 until credit facility is due.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement No. 54 dated July 22, 2016 and based on a letter Offer for Amendment of Credit Decision Number B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 dated August 16, 2019 and updated based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated May 20, 2020, Number B.021/SPPK/OPK/05/2020 and Addendum to Credit Agreements concerning Restructuring of Credit Agreements (Credit Working Capital - Current Account Loan) Number: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to HPI with provisions:

- a. The total loan facility is Rp 5,000,000.
- b. The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- c. The loan period for 12 months starting from May 27, 2020 until March 27, 2021.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Lanjutan)

- d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
- Bunga sebesar 2% per tahun dibayar terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (deferred) terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Amandemen Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 22 April 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- a. Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
b. Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
c. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 22 April 2021 sampai dengan 22 April 2022
d. Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (deferred) dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan Induk.

Pada tanggal 6 April 2022, HPI mengajukan restrukturisasi kepada pihak bank berdasarkan Surat permohonan restrukturisasi No. 003/HPI/IV/2022. HPI mengajukan restrukturisasi baru untuk perpanjangan jangka waktu utang dari 22 April 2022 sampai dengan 22 April 2023, atas utang bank sebesar Rp 5.860.000. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan restrukturisasi masih dalam proses reviu oleh pihak bank.

Entitas Anak - SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Murabahah No. 10 tanggal 4 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 4 Maret 2016, dan Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 4 Maret 2016 dibuat di hadapan Risna Rahma Arifa, SH, SpN., Notaris di Medan dengan tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga) (Continued)

- d. Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Based on Amendment of Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated April 22, 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 concerning Restructuring of Credit Agreements (Working Capital Credit - Current Account Loans), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide a loan to HPI with the following conditions:

- a. The total loan facility is Rp 5,000,000.
b. The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
c. The duration of the loan is 12 months starting from April 22, 2021 until April 22, 2022.
d. Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest rate of 7% to be paid monthly.
 - Interest rate of 4% to be deferred and paid until credit facility is due.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

On April 6, 2022, HPI proposed a restructuring to Bank based on Restructuring Request Letter No. 003/HPI/IV/2022. HPI propose a new restructuring of loan period extension from April 22, 2022 until April 22, 2023, for bank loan amounting to Rp 5,860,000. Until the issuance of consolidated financial statement, restructuring process still on review process by Bank.

Subsidiary - SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated February 23, 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated March 4, 2016, Debt Recognition Deed No. 11 dated March 4, 2016, and Personal Guarantee Deed No. 12 dated March 4, 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan subject to the following terms and conditions:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

- a. Tipe Fasilitas: *Line Facility Murabahah (Non-Revolving)*;
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Harga pembelian: Rp 80.230.000;
- d. Uang muka (pembiayaan sendiri): Rp 24.069.000;
- e. Fasilitas Bank: Rp 56.200.000;
- f. Fasilitas Margin: setara dengan 14% per tahun;
- g. Harga Jual: Rp 128.297.686;
- h. Piutang Murabahah: Rp 104.467.686;
- i. Periode Fasilitas: 120 bulan termasuk periode penarikan 18 bulan;
- j. Masa Tenggang: 24 bulan; dan
- k. Biaya administrasi: 1% (dibayarkan pada saat penarikan fasilitas).

Jaminan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, Desa Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.
3. Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

Pada tanggal 30 Januari 2018, fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin direstrukturisasi berdasarkan Surat Persetujuan No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 dengan syarat dan ketentuan berikut:

- a. Jenis fasilitas: Fasilitas Jalur Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: 8% per tahun dari Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin 5% (13% - 8%) akan dibayarkan secara proporsional dari Januari 2020 hingga periode pembiayaan selesai (lunas);
- e. Periode fasilitas: 120 bulan dari 4 Maret 2016 - 4 Maret 2026.

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, SMS harus:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

- a. Facility Type: *Line Facility Murabahah (Non-Revolving)*;
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Purchase price: Rp 80,230,000;
- d. Down payment (self financing): Rp 24,069,000;
- e. Bank Facility: Rp 56,200,000;
- f. Margin Facility: equivalent to 14% per annum;
- g. Selling Price: Rp 128,297,686;
- h. Murabahah Receivables: Rp 104,467,686;
- i. Facility Periods: 120 months included 18 months drawdown period;
- j. Grace Period: 24 months; and
- k. Administrative cost: 1% (payable upon facility drawdown).

Collateral:

1. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated April 14, 1990. Total area of 590 m², registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
2. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura Village, Medan Baru District, Medan city, Province of North Sumatera, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated January 7, 2016. Total area of 767 m², registered under Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.
3. Personal Guarantee from Akbar Himawan Buchari.

On January 30, 2018, the credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin was restructured based on Approval Letter No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 with the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility Murabahah (Non-Revolving)*;
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: 8% p.a. from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% - 8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off);
- e. Facility periods: 120 months from March 4, 2016 - March 4, 2026.

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) requires that in the credit restructuring agreement, SMS must:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran;
- Dilakukan addendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturisasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya;
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya;
- Pola pembayaran sesuai dengan *Repayment Schedule* yang telah disepakati;
- Sepanjang tidak diubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), telah di addendum berdasarkan Perjanjian Kredit berdasarkan Adendum IV Akad Pembiayaan *Line Facility* No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, tanggal 12 Maret 2020 dan diperbarui kembali berdasarkan Adendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, tanggal 5 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, kota Medan
- c. *Plafond line*: Rp 55.162.798
- d. Jangka waktu: Sampai dengan Maret 2036

Sebelumnya: Telah dilakukan konversi akad pada tanggal 12 Maret 2020 sehingga secara kumulatif margin/bagi hasil sebelum dan setelah konversi tetap 13% per tahun.

- Setara 8% per tahun (s.d. Mei 2020)
- Setara 13% per tahun (Juni 2020 s.d. lunas)

Menjadi: Bank 15%, Nasabah 85% setara 13% per tahun.

- Setara 0,55% per tahun (s.d. Desember 2020)
- Setara 13% per tahun (Januari 2021 s.d. Desember 2030)
- Setara 15% per tahun (Januari 2031 s.d. lunas).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, SMS memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time;
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously;
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility;
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule;
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated February 23, 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin.

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), was amended with Amendment of Financing Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, dated March 12, 2020 and renewed based on Amendment of Musyarakah Financing Agreement No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, dated June 5, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility* Musyarakah
- b. Purpose of facility: Development Hotel Syariah Saka 2, Medan
- c. Facility amount: Rp 55,162,798
- d. Period: up to March 2036

Before: The agreement was amended dated March 12, 2020 and cumulative margin/profit sharing before and after conversion remains 13% per annum.

- Equivalent to 8% per annum (until May 2020)
- Equivalent to 13% per annum (June 2020 until paid off)

Become: Bank 15%, Customer 85% equivalent to 13% per annum.

- Equivalent 0.55% per annum (until December 2020)
- Equivalent 13% per annum (January 2021 until December 2030)
- Equivalent 15% per annum (January 2031 until paid off).

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 dated January 12, 2021, SMS obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- e. Periode fasilitas: 240 bulan sampai Maret 2036; dan
- f. Saldo pada 31 Desember 2020: Rp 55.162.798.

Jadwal pembayaran:

- a. Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
- b. Bank 20%, Nasabah 80% (setara 5% per tahun) Jan 2021 s.d. Juni 2021;
- c. Bank 24%, Nasabah 76% (setara 8% per tahun) Juli 2021 s.d. Des 2021;
- d. Bank 26%, Nasabah 74% (setara 10% per tahun) Jan 2022 s.d. Des 2023;
- e. Bank 31%, Nasabah 69% (setara 13% per tahun) Jan 2024 s.d. April 2026;
- f. Bank 29%, Nasabah 71% (setara 15% per tahun) Mei 2026 s.d. Mei 2033; dan
- g. Bank 30%, Nasabah 70% (setara 16% per tahun) Mei 2033 s.d. Lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, laba yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 388.248, dicatat sebagai bagian dari utang bank dan amortisasi laba dari pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 2.007.440 yang dicatat sebagai beban keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nominal utang bank adalah sebesar Rp 52.246.558.

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, SMS memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- d. Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- e. Periode fasilitas: sampai dengan Maret 2036; dan saldo pada 31 Desember 2021: Rp 52.246.558.

Jadwal pembayaran:

Berdasarkan surat No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah menyetujui permohonan restrukturisasi SMS untuk merubah beberapa ketentuan-ketentuan dari restrukturisasi tanggal 12 Agustus 2021 antara lain:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

- a. Facility type: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- e. Facility periods: 240 months until March 2036; and
- f. Outstanding as of December 31, 2020: Rp 55,162,798.

Payment schedule:

- a. Principal: In accordance with the principal installments of the restructuring;
- b. Bank 20%, Customer 80% (5% per annum) Jan 2021 until June 2021;
- c. Bank 24%, Customer 76% (8% per annum) July 2021 until Dec 2021;
- d. Bank 26%, Customer 74% (10% per annum) Jan 2022 until Dec 2023;
- e. Bank 31%, Customer 69% (13% per annum) Jan 2024 until April 2026;
- f. Bank 29%, Customer 71% (15% per annum) May 2026 until May 2033; and
- g. Bank 30%, Customer 70% (16% per annum) May 2033 until paid off.

As of December 31, 2021, unamortized gain on restructured loans amounted to Rp 388,248, recorded as part of bank loans and amortized gain on restructured loans amounted to Rp 2,007,440 which was recorded as part of finance cost. As of December 31, 2021, the nominal value of bank loans is Rp 52,246,558.

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 016/BIS/V/2022 dated May 30, 2022, SMS obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility Musyarakah*;
- b. Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- c. Bank facility: Rp 56,200,000;
- d. Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- e. Facility periods: until March 2036; and outstanding as of December 31, 2021: Rp 52,246,558.

Payment schedule:

Based on letter No. 016/BIS/V/2022 dated May 30 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah approved SMS restructuring application to change several clauses of the restructuring agreement dated August 12 2021, as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

- Nisbah bagi hasil semula porsi bank 37% - nasabah 63% berubah menjadi bank 30% - nasabah 70%.
- Jadwal pembayaran pokok sesuai dengan angsuran pokok restrukturisasi yang baru.
 - a. Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
 - b. Bank 1,22%, Nasabah 98,78% (Feb 2022 s.d. Jan 2023);
 - c. Bank 1,38%, Nasabah 98,62% (Feb 2023 s.d. Jan 2024);
 - d. Bank 1,92%, Nasabah 98,08% (Feb 2024 s.d. Jan 2025);
 - e. Bank 2,17%, Nasabah 97,83% (Feb 2025 s.d. Jan 2026);
 - f. Bank 2,42%, Nasabah 97,58% (Feb 2026 s.d. Jan 2027);
 - g. Bank 2,66%, Nasabah 97,34% (Feb 2027 s.d. Jan 2028);
 - h. Bank 2,90%, Nasabah 97,10% (Feb 2028 s.d. Jan 2029);
 - i. Bank 3,13%, Nasabah 96,87% (Feb 2029 s.d. Jan 2030);
 - j. Bank 3,36%, Nasabah 96,64% (Feb 2030 s.d. Jan 2031);
 - k. Bank 3,58%, Nasabah 96,42% (Feb 2031 s.d. Jan 2033);
 - l. Bank 3,80%, Nasabah 96,20% (Feb 2033 s.d. Jan 2035); dan
 - m. Bank 3,95%, Nasabah 96,05% (Feb 2035 s.d. Mar 2036).

Jumlah nisbah bagi hasil dari Januari 2022 - Maret 2036 semula Rp 61.829.200 menjadi Rp 49.153.142 sehingga menimbulkan laba restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang bank sebesar Rp 54.001.427 dan jumlah laba restrukturisasi yang belum diamortisasi sebesar Rp 10.919.706.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 24 Februari 2015, dibuat dihadapan Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- b. Tujuan Penggunaan: Untuk Take Over fasilitas kredit Debitur;
- c. Plafond: Rp 56.000.000;
- d. Jangka Waktu: 120 bulan;
- e. Suku Bunga: 14,5% per tahun.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

- The original profit-sharing ratio was 37% for banks - 63% for customers changed to 30% for banks - 70% for customers.
- Principal payment schedule in accordance with the new restructuring principal installments.
 - a. Principal: In accordance with the principal installments of the restructuring;
 - b. Bank 1.22%, Customer 98.78% (Feb 2022 until Jan 2023);
 - c. Bank 1.38%, Customer 98.62% (Feb 2023 until Jan 2024);
 - d. Bank 1.92%, Customer 98.08% (Feb 2024 until Jan 2025);
 - e. Bank 2.17%, Customer 97.83% (Feb 2025 until Jan 2026);
 - f. Bank 2.42%, Customer 97.58% (Feb 2026 until Jan 2027);
 - g. Bank 2.66%, Customer 97.34% (Feb 2027 until Jan 2028);
 - h. Bank 2.90%, Customer 97.10% (Feb 2028 until Jan 2029);
 - i. Bank 3.13%, Customer 96.87% (Feb 2029 until Jan 2030);
 - j. Bank 3.36%, Customer 96.64% (Feb 2030 until Jan 2031);
 - k. Bank 3.58%, Customer 96.42% (Feb 2031 until Jan 2033);
 - l. Bank 3.80%, Customer 96.20% (Feb 2033 until Jan 2035); and
 - m. Bank 3.95%, Customer 96.05% (Feb 2035 until Mar 2036).

The total profit-sharing ratio from January 2022 - March 2036 was originally Rp 61,829,200 to Rp 49,153,142 resulting in gain on restructuring. As of December 31, 2022, balance of bank loan amounted to Rp 54,001,427 and the total unamortized gain restructuring amounted to Rp 10,919,706.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made in front of Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility type: Installments;
- b. Purpose of facility: To Take Over Debtor's Existing Bank facilities;
- c. Facility: Rp 56,000,000;
- d. Tenor: 120 months;
- e. Interest rate: 14.5% per annum.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 m² terdaftar atas nama Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Adendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- b. Plafond: Rp 48.587.689;
- c. Jangka Waktu: 120 bulan;
- d. Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) mewajibkan SMS untuk melakukan dan mengikat secara hukum, namun tetap memiliki eksposur kredit ke bank antara lain untuk:

- a. Penarikan dan pemanfaatan fasilitas kredit bank hanya untuk mengambil alih fasilitas kredit SMS yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengembangkan Hotel Saka I yang ada dan membangun Hotel Saka II;
- b. Setelah hotel beroperasi secara komersial, untuk mempertahankan rasio Penghasilan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi Pajak (EBITDA) terhadap utang minimal 1,3X;

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Adendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020 yang merujuk pada persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 05498/DPTK/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 09612/DPTK/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Bentuk fasilitas kredit berupa fasilitas kredit investasi.
- b. Plafond sebesar Rp 46.428.198.
- c. Suku bunga sebesar 12% efektif per tahun dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 0,2% selama 12 bulan, sedangkan sisanya ditangguhkan (deferred)
 - Terhadap tunggakan bunga yang ditangguhkan (deferred) akan mulai dibayarkan pada bulan ke 13 sampai dengan fasilitas kredit lunas/jatuh tempo secara pro rata (sesuai repayment schedule).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/SEI SIKAMBING B, total area of 6.207 m² registered under the names of Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, and Husni Usman.

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), was amended based on Amendment of Credit Agreement using Restructuring Guarantee No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restructuring) on December 27, 2017, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: Credit Investment;
- b. Principal: Rp 48,587,689;
- c. Tenor: 120 months;
- d. Interest rate: 12% per annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) requires SMS to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the bank, among others, to:

- a. Drawdown and utilize the bank credit facility only to take-over SMS' existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to develop existing Hotel Saka I and build Hotel Saka II;
- b. Once the hotel is commercially operating, to maintain the ratio of its Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) against debts at a minimum of 1.3X;

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) was restructured based on Amendment of Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 dated June 18, 2020 and obtained approval restructure credit facility No. 05498/DPTK/III/2020 dated March 17, 2020 and approval restructure credit facility No. 09612/DPTK/VI/2020 dated June 18, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type with investment credit facility.
- b. Facility amounted to Rp 46,428,198.
- c. Interest rate of 12% effective per annum with the detail:
 - Interest of 0,2% for 12 months, while the rest is deferred.
 - zFor deferred interest will begin to be paid on the 13 months until the credit facility paid off/matured on a pro rate basis (according to repayment schedule).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Agunan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Sertifikat Hak Milik No. 500/Tanjung Rejo, dengan luas 772 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rugi yang belum diamortisasi dari pinjaman yang direstrukturasi adalah sebesar Rp 1.501.076 dan amortisasi rugi dari pinjaman yang direstrukturasi adalah sebesar Rp 280.037 yang dicatat sebagai beban keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nominal utang bank adalah sebesar Rp 47.772.480.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SMS membayar sebesar Rp 204.973 kepada pihak bank, selain itu SMS tidak mampu menaati covenant bank, sehingga saldo rugi restrukturasi tahun 2021 dipulihkan seluruhnya sebesar Rp 1.461.225 dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo tercatat utang bank sebesar Rp 46.302.073 dan telah direklasifikasi ke jangka pendek.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 57 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja dihitung masing-masing oleh KKA Steven & Mourits dan KKA Nurichwan, aktuari independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2023 dan 11 Maret 2022.

	2022	2021	
Umur pensiun normal	57 tahun/years 7,25-7,40% per tahun/per year	57 tahun/years 7,21% - 7,31% per tahun/per year	Normal retirement age Discount rate
Tingkat diskonto		5% - 10% per tahun/ per year	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per year	TMI IV - 2019	Salary increase rate
Tingkat mortalitas		TMI IV - 2019	Mortality rate

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

Collaterals:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/Sei Sikambing, size of 6,207 m² registered under names of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Ownership certificate (SHM) No. 500/Tanjung Rejo, size of 772 m² registered under names H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

As of December 31, 2021, the unamortized loss on the restructured loan amounted to Rp 1,501,076 and the amortized loss on the restructured loan amounted to Rp 280,037 which was recorded as part of finance cost. As of December 31, 2021, the nominal value of bank loans is Rp 47,772,480.

On December 31, 2022, SMS pays Rp 204,973 to the bank, besides that SMS failed to comply with the covenant, so that the balance of the 2021 restructuring loss was fully recovered amounting to Rp 1,461,225 and recorded as part of other expenses. As of December 31, 2022, the carrying value of the bank loans amounting to Rp 46,302,073 and has been reclassified to current portion.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 57 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the employee benefits obligation is calculated by KKA Steven & Mourits and KKA Nurichwan, independent actuaries, based on their reports dated March 20, 2023 and March 11, 2022, respectively.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Program pensiun tidak didanai. Liabilitas imbalan pascakerja terpapar sejumlah risiko, termasuk:

- Risiko tingkat bunga: penurunan/kenaikan tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi) akan meningkatkan/mengurangi kewajiban imbalan pascakerja;
- Risiko umur panjang: perubahan estimasi tingkat kematian karyawan saat ini dan mantan karyawan;
- Risiko gaji: kenaikan gaji di masa depan meningkatkan kewajiban imbalan pascakerja bruto.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dari kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.295.708	887.540
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 27)	1.066.999	344.941
Pembayaran manfaat	(30.000)	-
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.153.453	63.227
Saldo akhir	3.486.160	1.295.708

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.149.475	553.003
Bunga neto	54.472	62.064
Dampak siaran pers DSAK	(136.948)	(270.126)
Perubahan program	-	-
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	1.066.999	344.941

	2022	2021
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1.153.453)	(63.227)
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.153.453)	(63.227)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The retirement plan is unfunded. The post-employment benefit liabilities are exposed to a number of risks, including:

- Interest rate risk: decrease/increase in the discount rate used (high quality corporate bonds) will increase/decrease the post-employment benefit liabilities;
- Longevity risk: changes in the estimation of mortality rates of current and former employees;
- Salary risk: increase in future salaries increase the gross post-employment benefit liabilities.

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.295.708	887.540	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 27)	1.066.999	344.941	Employee benefits expense for the year (Note 27)
Pembayaran manfaat	(30.000)	-	Benefit payment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.153.453	63.227	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.486.160	1.295.708	Ending balance

Component of employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.149.475	553.003	Current service cost
Bunga neto	54.472	62.064	Net interest cost
Dampak siaran pers DSAK	(136.948)	(270.126)	Impact of DSAK press release
Perubahan program	-	-	Program changes
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	1.066.999	344.941	Component recognized in profit or loss

	2022	2021	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1.153.453)	(63.227)	Actuarial gain arising from: Experience adjustments on liabilities
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.153.453)	(63.227)	Component recognized in other comprehensive income

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

	2022		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(289.486)	219.763	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
			<i>Salary rate</i>
Tingkat gaji			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	257.021	(187.297)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(107.063)	81.149	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
			<i>Salary rate</i>
Tingkat gaji			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	94.046	(68.132)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

Manajemen telah menelaah asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.

Durasi rata-rata program pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah 16,51 tahun dan 16,79 tahun.

20. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas tidak lancar lainnya merupakan liabilitas yang direstrukturisasi karena vendor tertentu. Grup masih dalam proses penyelesaian untuk liabilitas tidak lancar lainnya yang direstrukturisasi (Catatan 33).

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post employment benefits liabilities:

	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(107.063)	81.149	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
			<i>Salary rate</i>
Tingkat gaji			
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	94.046	(68.132)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.			
Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan.			
The average duration of the retirement plan as of December 31, 2022 and 2021 is 16.51 years and 16.79 years, respectively.			

20. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, other non-current liabilities represent restructured liabilities due to certain suppliers. The Group is still in the process of settlement for the restructured other non-current liabilities (Note 33).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of ownership of the Company's shares as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Saham Seri "A"			"A" Series Shares
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	2,95%	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	Public (below 5%)
Subjumlah	1.582.767.572	11,90%	Sub-total
Saham Seri "B"			"B" Series Shares
PT Mahkota Properti Indo	2.180.357.038	16,39%	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	9.542.674.777	71,71%	Public (below 5%)
Subjumlah	11.723.031.815	88,10%	Sub-total
Jumlah	13.305.799.387	100,00%	Total

2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Saham Seri "A"			"A" Series Shares
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	2,95%	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	Public (below 5%)
Subjumlah	1.582.767.572	11,90%	Sub-total
Saham Seri "B"			"B" Series Shares
PT Mahkota Properti Indo	2.647.024.238	19,89%	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	9.076.007.577	68,21%	Public (below 5%)
Subjumlah	11.723.031.815	88,10%	Sub-total
Jumlah	13.305.799.387	100,00%	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Penerbitan saham untuk konversi utang (Catatan 1)	200.651.772	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
Penawaran umum saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.229.404)	(6.229.404)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	53.753	53.753	Tax amnesty
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684	21.106.684	Share issuance through HMETD (PUT I) - net of share issuance cost
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195	267.587.195	Share issuance through HMETD (PUT II) - net of share issuance cost
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham	108.865.631	108.865.631	Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) - net of share issuance cost
Penghasilan komprehensif lain	(220.079.958)	(220.079.958)	Other comprehensive income
Jumlah	396.955.673	396.955.673	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian utang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 53.753.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

24. PENDAPATAN

	2022	2021	
Pendapatan keramik	151.511.201	123.533.198	Revenue from ceramics
Pendapatan hotel	84.113.700	62.765.121	Revenue from hotel
Jumlah	235.624.901	186.298.319	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan keramik:			Cost of ceramic revenues:
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	5.301.976	3.557.338	At beginning of year
Pembelian	38.438.623	33.049.029	Purchase
Akhir tahun	(6.182.140)	(5.301.976)	At end of year
Pemakaian bahan baku dan pembantu	37.558.459	31.304.391	Raw materials and indirect materials used
Tenaga kerja	15.001.514	11.935.342	Labor
Beban pabrikasi	51.124.077	33.072.981	Manufacturing overhead
Persediaan barang dalam proses			Work-in process
Awal tahun	3.339.425	5.457.598	At beginning of year
Akhir tahun	(1.154.814)	(3.339.425)	At end of year
Beban pokok produksi	105.868.661	78.430.887	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	17.624.139	32.616.055	At beginning of year
Akhir tahun	(12.636.537)	(17.624.139)	At end of year
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	1.433.630	1.796.243	Less: allowance for inventory impairment
Beban pokok pendapatan - keramik	112.289.893	95.219.046	Cost of revenue - ceramics
Beban pokok pendapatan - hotel	13.730.801	9.991.447	Cost of revenue - hotel
Jumlah	126.020.694	105.210.493	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 53,753.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

24. REVENUES

	2022	2021	
Pendapatan keramik	151.511.201	123.533.198	Revenue from ceramics
Pendapatan hotel	84.113.700	62.765.121	Revenue from hotel
Jumlah	235.624.901	186.298.319	Total

In 2022 and 2021, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

25. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan keramik:			Cost of ceramic revenues:
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	5.301.976	3.557.338	At beginning of year
Pembelian	38.438.623	33.049.029	Purchase
Akhir tahun	(6.182.140)	(5.301.976)	At end of year
Pemakaian bahan baku dan pembantu	37.558.459	31.304.391	Raw materials and indirect materials used
Tenaga kerja	15.001.514	11.935.342	Labor
Beban pabrikasi	51.124.077	33.072.981	Manufacturing overhead
Persediaan barang dalam proses			Work-in process
Awal tahun	3.339.425	5.457.598	At beginning of year
Akhir tahun	(1.154.814)	(3.339.425)	At end of year
Beban pokok produksi	105.868.661	78.430.887	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	17.624.139	32.616.055	At beginning of year
Akhir tahun	(12.636.537)	(17.624.139)	At end of year
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	1.433.630	1.796.243	Less: allowance for inventory impairment
Beban pokok pendapatan - keramik	112.289.893	95.219.046	Cost of revenue - ceramics
Beban pokok pendapatan - hotel	13.730.801	9.991.447	Cost of revenue - hotel
Jumlah	126.020.694	105.210.493	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban pokok pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji karyawan hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok perorangan yang melebihi 10% dari total pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

26. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021	
Pemasaran, iklan dan promosi	5.023.974	6.911.175	Marketing, advertising and promotions
Komisi penjualan	4.468.434	2.439.855	Sales commission
Pengangkutan dan pengiriman	161.494	899.518	Freight and shipping
Jumlah	9.653.902	10.250.548	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	
Gaji dan biaya karyawan	36.177.975	29.811.457	Salaries and employee cost
Penyusutan (Catatan 11)	25.273.454	24.675.436	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	7.393.992	5.763.179	Professional fee
Perlengkapan kantor	5.977.969	3.300.015	Office supplies
Listrik dan air	4.850.968	4.514.129	Utilities
Pemeliharaan dan perbaikan	2.841.368	2.517.205	Repair and maintenance
Jasa manajemen	2.583.708	1.926.503	Management fee
Sewa	1.813.929	2.159.811	Rental
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.253.816	312.682	Provision for receivable losses (Note 6)
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	1.066.999	344.941	Post-employment benefits (Note 19)
Transportasi	561.712	285.108	Transportation
Teknologi dan informasi	493.260	241.865	Technology and information
Administrasi saham	458.333	502.500	Stock administration cost
Asuransi	432.952	644.383	Insurance
Denda pajak	215.506	493.662	Tax penalties
Perjalanan dinas	182.373	29.136	Business trip
Lain-lain	7.817.692	8.805.615	Others
Jumlah	99.396.006	86.327.627	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021	
Penghapusan utang usaha (Catatan 12)	12.308.536	-	Write-off of trade payables (Note 12)
Laba restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 18)	9.733.296	388.248	Gain on restructuring of bank loans (Note 18)
Pendapatan komisi penjualan keramik	2.313.337	2.949.043	Ceramic sales commission income
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	362.613	-	Recovery of inventory impairment (Note 8)
Keuntungan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	233.696	-	Gain on sale of assets held for sale (Note 10)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	14.766	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penyesuaian persediaan	-	(1.122.456)	Stock adjustment
Pendapatan sewa	-	1.577.183	Rent income
Beban atas tuntutan kompensasi pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	(8.533.750)	-	Termination of employment compensation expense (Note 34)
Penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(26.442.298)	(25.583.582)	Provision for impairment of advance (Note 9)
Lain-lain	(838.691)	240.581	Others
Neto	(10.848.495)	(21.550.983)	Net

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. COST OF REVENUES (Continued)

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel employee.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of total revenue and there are no purchases from related parties.

26. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Pemasaran, iklan dan promosi	5.023.974	6.911.175	Marketing, advertising and promotions
Komisi penjualan	4.468.434	2.439.855	Sales commission
Pengangkutan dan pengiriman	161.494	899.518	Freight and shipping
Jumlah	9.653.902	10.250.548	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan biaya karyawan	36.177.975	29.811.457	Salaries and employee cost
Penyusutan (Catatan 11)	25.273.454	24.675.436	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	7.393.992	5.763.179	Professional fee
Perlengkapan kantor	5.977.969	3.300.015	Office supplies
Listrik dan air	4.850.968	4.514.129	Utilities
Pemeliharaan dan perbaikan	2.841.368	2.517.205	Repair and maintenance
Jasa manajemen	2.583.708	1.926.503	Management fee
Sewa	1.813.929	2.159.811	Rental
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.253.816	312.682	Provision for receivable losses (Note 6)
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	1.066.999	344.941	Post-employment benefits (Note 19)
Transportasi	561.712	285.108	Transportation
Teknologi dan informasi	493.260	241.865	Technology and information
Administrasi saham	458.333	502.500	Stock administration cost
Asuransi	432.952	644.383	Insurance
Denda pajak	215.506	493.662	Tax penalties
Perjalanan dinas	182.373	29.136	Business trip
Lain-lain	7.817.692	8.805.615	Others
Jumlah	99.396.006	86.327.627	Total

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Penghapusan utang usaha (Catatan 12)	12.308.536	-	Write-off of trade payables (Note 12)
Laba restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 18)	9.733.296	388.248	Gain on restructuring of bank loans (Note 18)
Pendapatan komisi penjualan keramik	2.313.337	2.949.043	Ceramic sales commission income
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	362.613	-	Recovery of inventory impairment (Note 8)
Keuntungan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	233.696	-	Gain on sale of assets held for sale (Note 10)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	14.766	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penyesuaian persediaan	-	(1.122.456)	Stock adjustment
Pendapatan sewa	-	1.577.183	Rent income
Beban atas tuntutan kompensasi pemutusan hubungan kerja (Catatan 34)	(8.533.750)	-	Termination of employment compensation expense (Note 34)
Penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(26.442.298)	(25.583.582)	Provision for impairment of advance (Note 9)
Lain-lain	(838.691)	240.581	Others
Neto	(10.848.495)	(21.550.983)	Net

29. OPERATING SEGMENTS

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

29. OPERATING SEGMENTS (Continued)

As of December 31, 2022, and 2021, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

	2022		Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Hotel	Keramik/Ceramic				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	84.113.700	151.511.201	235.624.901	-	235.624.901	REVENUE
13.730.801	112.289.893	126.020.694		-	126.020.694	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	70.382.899	39.221.308	109.604.207		109.604.207	GROSS PROFIT
Penyusutan	(14.317.425)	(8.253.786)	(22.571.211)	1.904.185	(20.667.026)	Depreciation
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(122.964.563)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan					(34.027.382)	Loss before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset segmen	299.616.263	379.510.245	679.126.508	(324.896.648)	354.229.860	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					861.592.896	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.215.822.756	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	343.953.023	357.794.251	701.747.274	(366.749.457)	334.997.817	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					133.640.204	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					468.638.021	Consolidated total liabilities
	2021		Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	Hotel	Keramik/Ceramic				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	62.765.121	123.533.198	186.298.319	-	186.298.319	REVENUE
9.991.447	95.219.046	105.210.493		-	105.210.493	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	52.773.674	28.314.152	81.087.826		81.087.826	GROSS PROFIT
Penyusutan	(14.524.457)	(7.419.394)	(21.943.851)	2.044.148	(19.899.703)	Depreciation
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(116.670.783)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan					(55.482.660)	Loss before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset segmen	307.071.611	370.297.900	677.369.511	(354.860.996)	322.508.515	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					920.615.460	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.243.123.975	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	348.421.772	354.520.122	702.941.894	(370.636.002)	332.305.892	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					127.189.090	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					459.494.982	Consolidated total liabilities

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

30. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

Significant non-cash transaction is as follows:

	2022	2021	
Aktivitas operasi			Operating activities
Penghapusan utang usaha atas PKPU (Catatan 12)	12.308.536	-	PKPU trade payables write-off (Note 12)
Aktivitas investasi			Investing activities
Reklasifikasi aset tetap menjadi aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	-	26.701.467	Reclassification of fixed assets to assets held for sale (Note 10)
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan aset-hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.380.919	-	Additional right-of-use assets through lease liability (Note 11)
Utang bank			Bank loans
Saldo awal	289.334.979	295.954.433	beginning balance
Penerimaan	-	879.438	Proceed
Pembayaran	(8.978.191)	(12.452.689)	Payments
Laba restrukturisasi neto	(9.733.296)	(388.248)	Net gain on restructuring
Amortisasi atas laba restrukturisasi Neto	1.261.885	4.639.689	Amortization of net gain on restructuring
Selisih kurs	(4.801.235)	702.356	Foreign exchange differences
Utang bank - saldo akhir	<u>267.084.142</u>	<u>289.334.979</u>	Bank loans - ending balance

31. RUGI PER SAHAM

31. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(37.361.338.056)	(55.975.292.015)	Loss attributable to the owners of the Company (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>13.305.799.387</u>	<u>13.305.799.387</u>	Weighted average number of outstanding common shares (full amount)
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh)	<u>(2,81)</u>	<u>(4,21)</u>	Basic loss per share attributable to owners of the Company (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, rugi per saham dilusian sama dengan rugi dasar per saham.

As of December 31, 2022, and 2021, there are no instruments which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted loss per share is equivalent to basic loss per share.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL**

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana dituangkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas). Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	468.638.021	459.494.982	Total liabilities
Dikurang kas dan setara kas	(2.639.290)	(3.647.160)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - neto	465.998.731	455.847.822	Liabilities - net
Ekuitas	747.184.735	783.628.993	Equity
Rasio utang terhadap permodalan	0,62	0,58	Net debt to equity ratio

b. Instrumen Keuangan

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini, kecuali untuk kewajiban keuangan yang disajikan di bawah ini.

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	2022
2022			Financial liabilities
Liabilitas keuangan			
Utang bank	267.084.142	271.245.870	Bank loan
2021			2021
Liabilitas keuangan			
Utang bank	289.334.979	330.755.021	Bank loan

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurate with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

b. Financial instrument

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments, except for the financial liabilities below.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki tiga tingkat berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tidak ada transfer antar level atau perubahan teknik penilaian selama periode tersebut.

c. Faktor risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, Grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Financial instrument (Continued)

The Group uses the following three-level hierarchy for determining and disclosing fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

There were no transfers between levels nor changes to the valuation techniques during the period.

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	2.449	38.526	2.549	36.168
Euro	47	790	67	1.085
Subjumlah		39.316		37.253
Liabilitas				
Biaya masih harus dibayar				
Dolar AS	159.512	2.509.283	521.804	7.445.626
Liabilitas tidak lancar				
Lainnya				
Dolar AS	272.245	4.282.686	272.245	3.884.667
Utang bank				
Dolar AS	2.992.937	47.081.892	3.587.449	51.189.346
Subjumlah		(53.873.861)		(62.519.639)
Liabilitas moneter		(53.834.545)		(62.482.187)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Namun, saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Risiko suku bunga Grup berasal dari instrumen keuangan dengan suku bunga tetap, serta risiko arus kas dari suku bunga mengambang dan yang tidak mengandung bunga.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk factors (Continued)

Foreign currency exchange risk (Continued)

On the date of the consolidated financial statements, the positions of monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2022		2021		Assets
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalent</i>
Dolar AS	2.449	38.526	2.549	36.168	<i>US Dollar</i>
Euro	47	790	67	1.085	<i>Euro</i>
Subjumlah		39.316		37.253	<i>Sub-total</i>
Liabilitas					
Biaya masih harus dibayar					<i>Accrued expense</i>
Dolar AS	159.512	2.509.283	521.804	7.445.626	<i>US Dollar</i>
Liabilitas tidak lancar					<i>Other payable non-current</i>
Lainnya					
Dolar AS	272.245	4.282.686	272.245	3.884.667	<i>US Dollar</i>
Utang bank					<i>Bank loan</i>
Dolar AS	2.992.937	47.081.892	3.587.449	51.189.346	<i>US Dollar</i>
Subjumlah		(53.873.861)		(62.519.639)	<i>Sub-total</i>
Liabilitas moneter		(53.834.545)		(62.482.187)	<i>Monetary liabilities</i>

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans. However, the Group has restructured its loans from the banks.

The interest rate risk of the Group comes from financial instruments with fixed interest rates, as well as cash flow risk from floating interest rates and those that are non-interest bearing.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors** (Continued)

Interest rate risk (Continued)

On the date of the consolidated financial statements, monetary assets and liabilities subject to interest risk are as follows:

	2022				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.639.290	-	-	2.639.290	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	25.071.921	25.071.921	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivable
Pihak ketiga	-	1.000.000	94.840.611	95.840.611	Third parties
Uang muka - PT Totalindo Eka Persada Tbk	-	-	128.169.441	128.169.441	Advances - PT Totalindo Eka Persada Tbk
Jumlah	2.639.290	1.000.000	248.081.973	251.721.263	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	48.199.498	48.199.498	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	60.710.544	60.710.544	Accrued expenses
Utang lain-lain			11.298.950	11.298.950	Other payables
Utang bank	267.084.142	-	-	267.084.142	Bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	4.282.692	4.282.692	Other non-current liabilities
Jumlah	267.084.142	-	124.491.684	391.575.826	Total
	2021				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.647.160	-	-	3.647.160	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	5.000.000	-	5.000.000	Restricted deposit
Piutang usaha	-	-	22.077.395	22.077.395	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivable
Pihak berelasi	-	-	55.000	55.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	82.642.927	82.642.927	Third parties
Uang muka - PT Totalindo Eka Persada Tbk	-	-	128.169.441	128.169.441	Advances - PT Totalindo Eka Persada Tbk
Jumlah	3.647.160	5.000.000	232.944.763	241.591.923	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	52.845.728	52.845.728	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	54.245.988	54.245.988	Accrued expenses
Utang lain-lain			10.346.813	10.346.813	Other payables
Utang bank	289.334.979	-	-	289.334.979	Bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	3.884.670	3.884.670	Other non-current liabilities
Jumlah	289.334.979	-	121.323.199	410.658.178	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Piutang usaha Grup berasal dari distributor dan pengecer. Manajemen memonitor secara ketat piutang usaha ini untuk setiap indikasi penurunan nilai.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru ini dan memberikan batasan kredit terbatas.

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk factors (Continued)

Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Group's trade receivables are coming from distributors and retailers. Management closely monitors these receivables for any indication of impairment.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these new customers and providing limited credit limits.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2022 and 2021:

2022							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Kas dan setara kas	2.639.290	-	-	-	-	2.639.290	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12.204.851	5.215.469	-	-	-	7.651.601	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.840.611	-	-	-	-	-	95.840.611 Other receivables
Uang muka –							Advances –
PT Totalindo Eka							PT Totalindo Eka
Persada Tbk							Persada Tbk
Aset tidak lancar lain-lain	6.539.443	-	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah	117.224.195	5.215.469	-	-	51.831.941	83.989.101	258.260.706
							Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. **Financial risk factors** (Continued)

Credit risk (Continued)

2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	Cash and cash equivalents
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan setara kas	3.647.160	-	-	-	-	-	3.647.160	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.000.000	-	-	-	-	-	5.000.000	Restricted deposit
Piutang usaha	9.531.667	2.931.254	2.371.910	594.062	250.717	6.397.785	22.077.395	Trade receivables
Piutang lain-lain	82.697.927	-	-	-	-	-	82.697.927	Other receivables
Uang muka - PT Totalindo Eka Persada Tbk	-	-	-	-	78.274.239	49.895.202	128.169.441	Advances - PT Totalindo Eka Persada Tbk
Aset tidak lancar lain-lain	4.723.489	-	-	-	-	-	4.723.489	Other non-current assets
Jumlah	105.600.243	2.931.254	2.371.910	594.062	78.524.956	56.292.987	246.315.412	Total

Risiko likuiditas

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 33), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 33), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilizes the funds raised from issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities and when they fall due.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	48.199.498	-	-	48.199.498	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	60.710.544	-	-	60.710.544	Accrued expenses
Utang bank	225.490.104	3.810.592	37.783.446	267.084.142	Bank loans
Utang lain-lain	11.298.950	-	-	11.298.950	Other payables
Liabilitas sewa	1.451.307	1.313.023	-	2.764.330	Lease liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	4.282.692	4.282.692	Other non-current liabilities
Jumlah	347.150.403	5.123.615	42.066.138	394.340.156	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. *Financial risk factors* (Continued)

Liquidity risk (Continued)

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	52.845.728	-	-	52.845.728	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	54.245.988	-	-	54.245.988	Accrued expenses
Utang bank	34.654.109	100.321.897	154.358.973	289.334.979	Bank loans
Utang lain-lain	10.346.813	-	-	10.346.813	Other payables
Liabilitas sewa	-	254.975	-	254.975	Lease liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	3.884.670	3.884.670	Other non-current liabilities
Jumlah	152.092.638	100.576.872	158.243.643	410.913.153	Total

33. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup masih mencatat defisit sebesar Rp 672.230.756 dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 37.361.338. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Melihat kinerja per segmen di dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022, segmen keramik berhasil tumbuh secara signifikan. Tren pertumbuhan konsisten meningkat di setiap kuartal selama tahun 2022 menjawab tantangan pemulihan bisnis Grup walaupun masih dalam situasi pandemi.

Walaupun kinerja segmen usaha Perhotelan belum kembali pulih seperti sebelumnya akibat dampak pandemi, akan tetapi pada 31 Desember 2022 kinerja operasional Perhotelan membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat hunian selama tahun 2022 antara 64,25% sampai 91,40% atau berkisar sekitar 80,34% dibandingkan dengan tingkat hunian selama tahun 2021 antara 51,10% sampai 81,47% atau berkisar 67,70%

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 entitas anak, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistik yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Grup.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan *Endorsement of Peace* (Homologasi), di mana entitas anak dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwal ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

33. GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2022, the Group still recorded deficit of Rp 672,230,756 and loss for the year of Rp 37,361,338. These circumstances raised substantial doubt regarding the Group's ability to continue as a going concern.

Looking at the performance per segment in the consolidated financial statements as of December 31, 2022, the ceramics segment has grown significantly. The upwards trend is consistent for each quarter during 2022 which is a response to the challenges faced by the Group's business despite still operating in a pandemic situation.

Although the performance of the Hospitality section has not recovered to a similar level to pre-pandemic period, on December 31, 2022, Occupancy rate in year 2022 is between 64.25% until 91.40% or approximately around 80.34% compared to occupancy rate in year 2021 is between 51.10% until 81.47% or approximately around 67.70%.

In relation to financial liabilities to its creditors, on July 27, 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on September 4, 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On September 11, 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Grup menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Grup terhadap kreditur/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skena pembayaran sebagai berikut:

a. Skema pembayaran I:

Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Grup membayar dengan menggunakan *present value* sebesar 10% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

b. Skema pembayaran II:

Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup membayar sebesar 20% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

c. Skema pembayaran III:

Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup akan membayar sebesar 60% dari total tagihan, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Untuk menghadapi masalah likuiditas dalam keuangan Grup, Manajemen Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

Grup telah merancang dan menerapkan roadmap lima tahunan dengan prinsip berjenjang, bertahap dan berkelanjutan. Roadmap memiliki fokus pengembangan terbagi dalam tahapan setiap tahunnya. Pada tahun mendatang, Grup akan mengoptimalkan kemampuan pendapatan dan kualitas dari pendapatan sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan sisa hasil usaha.

Pada segmen industri manufaktur:

1. Otomasi mesin baru, sehingga pabrik sudah memanfaatkan teknologi otomatisasi dan berinvestasi pada teknologi recycling heat yang dapat meningkatkan efisiensi di pabrik dengan menghemat pemakaian gas dan lebih ramah lingkungan. Program otomasi dari sistem produksi juga telah berhasil meningkatkan efisiensi biaya produksi.
2. Meningkatkan produktifitas anak usaha manufaktur. Perusahaan berhasil menambah line produksi menjadi 2 line pada tahun 2021. Kapasitas produksi pada tahun 2022 telah berhasil mencapai 1,2juta m² atau meningkat 74% dari tahun sebelumnya. Perusahaan akan menambah lagi kemampuan produksinya melalui tambahan 1 line produksi lagi, sehingga mendapat tambahan lebih dari 1 juta m² dan diharapkan akan meningkatkan ketersediaan stock.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. GOING CONCERN (Continued)

Several creditors have filled cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on March 8, 2018. The Group received the official copy of the Supreme Court's decision on June 6, 2018 which becomes the effective date of the Homologation.

The Group payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

a. Payment scheme I:

If paid at the end of the first year after the effective date, the Group pay using a present value of 10% of the total bill, with payment in full at once payment;

b. Payment scheme II:

If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 20% of the total bill, with payment in full at once payment;

c. Payment scheme III:

If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 60% of the total bill, with a gradual payment starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

To deal with liquidity issue in financial Group, the Group Management has and will implement the following management plans:

Group has developed and implemented five years roadmap that is gradual, tiered, and continuous. The roadmap provides focus development phases each year. Next year, Group will optimize its revenue and enhance its quality revenue to improve overall net income.

In the manufacturing industry segment:

1. Automation of new machinery, the factory will benefit from the automation and investment in heat recycling technology that may enhance factory efficiency by saving gas consumption and being more environmentally friendly. Automation has successfully reduced the cost of production.
2. Improve productivity of manufacturing subsidiary. The company has successfully improved production by installing 2nd line of production in 2021. Hence, production capacity enhanced to 1.2 million m² or increased by 74% comparing the previous year. It will continue to improve by installing another production line that will increase the production by another 1 million m², that will improve the inventory level.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Pada segmen industri manufaktur: (Lanjutan)

3. Perluasan jaringan distribusi mencakup minimal 28 provinsi. Perluasan ini akan meningkatkan brand visibility dan existensi produk, sehingga dapat memberi perbaikan average selling price yang berdampak pada kenaikan profit margin.

Pada segmen industri perhotelan:

1. Pada setiap anak usaha perhotelan, akan melakukan key initiative baru yaitu penambahan fasilitas dari setiap ruang yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan non-room. Penambahan didominasi oleh pengembangan lobby lounge yang dapat memberikan tambahan pendapatan dari aktifitas Food & Beverages.
2. Grup akan melakukan restrukturisasi finansial dan alternatif financing untuk dapat menurunkan beban bunga perseroan.
3. Meningkatkan perbaikan internal anak usaha hotel, dalam hal infrastruktur CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability). Aktifitas ini sebagai bentuk penyesuaian dalam kebutuhan layanan Hotel di masa pandemi. Perbaikan ini akan memberikan perbaikan reputasi demi meraih kembali segment pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition), yang telah diperbolehkan kembali oleh Pemerintah.
4. Grup melakukan pengawasan sentral dalam hal keuangan, sehingga manajemen mendapatkan gambaran yang utuh terkait kebutuhan efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional. Efisiensi biaya dilakukan terhadap beban-beban operasional perusahaan dengan melakukan manajemen kas yang baik, terstruktur dan disentralisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang. Bauran portofolio dengan perhotelan, telah terbukti pada tahun sebelumnya berhasil saling melengkapi, terutama saat pandemic sebelumnya. Grup telah secara konsisten menunjukkan perbaikan dari sisi operating cash flow dan operating profit. Sebagian besar beban kerugian Grup berakar dari aktifitas non-cash diantaranya depresiasi, provisi dan cadangan mata uang asing. Dengan strategi pengelolaan yang ditempuh sekarang, manajemen berkeyakinan dapat memperbaiki posisi keuangan Grup.

34. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 26 Juli 2021, berdasarkan keputusan perkara No. 166/Pdt.Sus-PHI/2020/Serang, INKA diharuskan membayar tuntutan atas kompensasi PHK 115 mantan karyawan dengan nilai Rp 7.945.321. Pada tanggal 24 Januari 2022, berdasarkan perjanjian pelaksanaan putusan No. 166/Pdt.SUS-PHI/2020/PN.SRG, INKA telah mengadakan kesepakatan dengan 115 mantan karyawan INKA (dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukum pada Kantor Hukum Ranop & Partners) menyetujui dan mengikatkan diri untuk membayar kewajiban senilai Rp 7.945.321 (Catatan 28) beserta jadwal pembayaran kewajiban tersebut dari Februari sampai November 2022. Sampai dengan 31 Desember 2022, INKA telah membayar seluruh kewajiban kepada 115 mantan karyawan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. GOING CONCERN (Continued)

In the manufacturing industry segment: (Continued)

3. Expansion of distribution network to at least in 28 provinces. The expansion will improve brand visibility and product existence. Hence it will also improve the average selling price which will enhance the profit margin.

In the hotel industry segment:

1. All hotel subsidiaries company implement a new key initiative to enhance its facility from any available spaces aiming to increase non-room income. Lobby lounge will dominate the program that will provide additional income from Food & Beverages activity.
2. The Group will process financial restructuring and seek alternative financing to reduce the interest cost of the company.
3. Internal improvement to promote CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability) infrastructure. The activity is an adoption of necessity during the pandemic period. The improvement led to the reputation that may regain MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) market segment, which the government has also allowed.
4. The Group implements central financial supervision that provides comprehensive management information to equip management to improve its efficiency and effectiveness in operating cost management. Cost efficiency is implemented toward prudent, structured, and decentralized cash management.

Management believes that the ceramic industry is still growing and developing industry. A mixed portfolio with hotel business has proven complementary, especially during the pandemic. The Group has consistently shown improvement in operating cash flow and operating profit. Most of the Group's cost is from non-cash activities, including depreciation, provision, and foreign exchange provision. Management will confidently improve the Group's financial position by maintaining the current strategy.

34. LITIGATION

On July 26, 2021, based on the case decision No. 166/Pdt.Sus-PHI/2020/Serang, INKA was required to pay a claim for compensation for the layoffs of 115 former employees amounting to Rp 7,945,321. On January 24, 2022, based on the agreement on implementation of decision No. 166/Pdt.SUS-PHI/2020/PN.SRG, INKA entered into an agreement with the 115 former INKA employees (for this case represented by legal representative at the Law Firm Ranop & Partners) to agree and bind themselves to pay liabilities amounting to Rp 7,945,321 (Note 28) along with the schedule of payment from February to November 2022. As of December 31, 2022, INKA has already paid all liabilities to 115 former employees.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan Perkara No. 125/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.SRG, INKA menghadapi tuntutan atas kompensasi PHK 9 mantan karyawan di Pengadilan Negeri Serang dengan nilai tuntutan sebesar Rp 3.560.257. Pada tanggal 2 Februari 2022 Pengadilan Negeri Serang telah memenangkan gugatan 9 mantan karyawan tersebut dan memutuskan INKA harus membayar sebesar Rp 588.429 (Catatan 28). Sampai dengan 31 Desember 2022, INKA telah membayar seluruh kewajiban kepada 9 mantan karyawan.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. LITIGATION (Continued)

Based on Case No. 125/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.SRG, INKA is facing a claim for compensation for the layoffs of 9 former employees at the Serang District Court (Pengadilan Negeri Serang) with a claim value of Rp 3,560,257. On February 2, 2022, the Serang District Court (Pengadilan Negeri Serang) decided on the case in favour of the 9 former employees and asked INKA to pay Rp 588,429 (Note 28). As of December 31, 2022, INKA has already paid all liabilities to 9 former employees.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	47.505		93.746	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	988.500		52.105	Trade receivables to third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	68.993.677	3	68.993.677	Other receivables Third party
Pihak berelasi	234.805.832		246.309.086	Related parties
Pajak dibayar di muka	1.332.668		1.082.487	Prepaid taxes
Uang muka	25.814		-	Advances
Jumlah Aset Lancar	306.193.996		316.531.101	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain Pihak berelasi	92.920.000	3	92.920.000	Other receivables Related party
Aset tetap - neto	1.182.253		561.277	Fixed asset - net
Uang muka	83.900.000		81.650.000	Advances
Investasi pada entitas anak	606.425.000	2	606.425.000	Investment in subsidiaries
Jumlah Aset Tidak Lancar	784.427.253		781.556.277	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.090.621.249		1.098.087.378	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	747.044		1.603.510	Trade payable to third parties
Utang pajak	168.086		135.576	Tax payables
Utang lain-lain pihak ketiga	-		59.800	Other payables third party
Biaya masih harus dibayar	987.769		608.666	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:	651.241		254.975	Current portion of non-current lease liabilities:
Liabilitas lancar lain-lain	1.693.128		391.373	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.247.268		3.053.900	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liability
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	167.980		-	Non-current portion of lease liabilities net of current liabilities:
Liabilitas imbalan pascakerja	1.932.705		670.142	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.100.685		670.142	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.347.953		3.724.042	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	981.843.484		981.843.484	Share capital
Tambahan modal disetor	396.955.673		396.955.673	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(487.273)		335.017	Other comprehensive income
Defisit	(294.038.588)		(284.770.838)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	1.084.273.296		1.094.363.336	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.090.621.249		1.098.087.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	7.267.541	724.419	REVENUES
Beban operasional			<i>Operating expenses</i>
Beban gaji karyawan	(13.970.959)	(13.031.497)	Salaries and employee costs
Beban jasa profesional	(815.057)	(893.459)	Professional fee expenses
Beban penyusutan	(728.748)	(687.434)	Depreciation expenses
Beban utilitas	(577.409)	(1.046.596)	Utilities expenses
Beban administrasi saham	(458.333)	(502.500)	Stock administrative expenses
Sewa kantor	(342.322)	(401.680)	Office rent
Beban IT	(140.896)	(9.299)	IT expenses
Beban perjalanan dinas	(106.722)	(1.895)	Business travel expenses
Biaya layanan dan pemeliharaan	(92.509)	(282.191)	Service and maintenance expenses
Beban rapat dan perjamuan	(91.077)	(20.432)	Meeting and entertainment expenses
Beban penyisihan piutang	(52.105)	-	Bad debt expenses
RUGI USAHA	(10.108.596)	(16.152.564)	OPERATING LOSS
Kerugian selisih kurs	(12.279)	(2.256)	Foreign exchange loss
Penghasilan lain-lain - neto	853.125	1.491.180	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.267.750)	(14.663.640)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan			Income tax expenses
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.267.750)	(14.663.640)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(822.290)	166.523	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(10.090.040)	(14.497.117)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2021	981.843.484	396.955.673	(270.107.198)	168.494	1.108.860.453	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(14.663.640)	-	(14.663.640)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	166.523	166.523	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	981.843.484	396.955.673	(284.770.838)	335.017	1.094.363.336	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(9.267.750)	-	(9.267.750)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(822.290)	(822.290)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	981.843.484	396.955.673	(294.038.588)	(487.273)	1.084.273.296	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.972.169	2.538.323	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(2.481.528)	(2.140.921)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(13.530.687)</u>	<u>(13.031.497)</u>	Cash paid to employee
Kas yang digunakan untuk operasi	(8.040.046)	(12.634.095)	Cash used in operations
Pembayaran pajak	<u>(143.351)</u>	<u>-</u>	Tax payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(8.183.397)</u>	<u>(12.634.095)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(550.798)	(102.109)	Acquisition of fixed asset
Penambahan uang muka	<u>(2.250.000)</u>	<u>(3.500.000)</u>	Additional of advances
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.800.798)</u>	<u>(3.602.109)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	11.448.254	16.757.530	Receipt from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(510.300)</u>	<u>(619.563)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>10.937.954</u>	<u>16.137.967</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS	(46.241)	(98.237)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	93.746	191.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>47.505</u>	<u>93.746</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur bahwa ketika entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut harus disajikan sebagai informasi tambahan untuk laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dicatat berdasarkan kepentingan ekuitas langsung, bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset bersih investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Terpisah yang berlaku sejak 1 Januari 2016, memungkinkan penggunaan metode biaya dan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, perusahaan patungan, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan terpisah. Perusahaan menerapkan metode biaya dalam laporan keuangan entitas induk hanya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	2022
PT Internusa Keramik Alamasri	357.300.000
PT Mahkota Properti Indo Medan	151.025.000
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000
Internusa Ceramic, Inc.	166.125
Cadangan penurunan nilai	(1.891.125)
Jumlah	606.425.000

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in notes to consolidated financial statements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

	2021	Subsidiaries
PT Internusa Keramik Alamasri	357.300.000	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Mahkota Properti Indo Medan	151.025.000	PT Mahkota Properti Indo Medan
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000	PT Hotel Properti Internasional
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000	PT Saka Mitra Sejati
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000	PT Inter Nusa Karya Megah
Internusa Ceramic, Inc.	166.125	Internusa Ceramic, Inc.
Cadangan penurunan nilai	(1.891.125)	Allowance for impairment loss
Jumlah	606.425.000	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 133 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjamannya kepada PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,5%. Sehingga, persentase kepemilikan di INKA menjadi 88,01%.

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham RSO tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Berdasarkan akta notaris No.58 oleh Chandra Lim, S.H., LLM., Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham.

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham MAM tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menyetujui penjualan saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham kepada MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Berdasarkan akta notaris No.61 oleh Chandra Lim, S.H., LLM., Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada MPIM sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MPIM sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di MPIM sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselein.

Internusa Ceramic, Inc. didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan beroperasi dalam distribusi ubin porselein.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tidak lagi beroperasi, oleh karena itu manajemen memutuskan untuk memberikan cadangan penurunan nilai atas investasi tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

Based on the Notary Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 133 dated on June 30, 2021, Company converted its loan to PT Internusa Keramik Alamasri (INKA) into shares of Rp 90,000,000 or equivalent to 3,5%. Therefore, Company's percentage ownership in INKA becomes 88.01%.

Based on the deed of sales purchases and transfers of RSO shares dated December 22, 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1,82%.

Based on the notarial deed No. 58 by Chandra Lim, S.H., LLM., the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares.

Based on the deed of sales purchases and transfers of MAM shares dated December 22, 2021, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in MPIM for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0.02%

Based on the notarial deed No.61 by Chandra Lim, S.H., LLM., the Company agreed to convert the Company's receivables from MPIM amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in MPIM by 700,000 shares, or equivalent to 0.001%.

As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in MPIM for as much as Rp 190,384,000, equivalent to 1,903,840 shares, or 99.84%.

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995 in Jakarta and operates in distribution of porcelain tiles.

Internusa Ceramic, Inc. was established in 1998 in the United States of America and operates in the distribution of porcelain tiles.

As at December 31, 2017, both Companies were no longer operating, therefore the management decided to provide an allowance for impairment value on the investments.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

	2022	2021	
Plutang pihak berelasi:			Due from related parties:
Jangka pendek:			Current portion:
PT Internusa Keramik Alamasri	128.089.178	132.962.131	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Hotel Properti Internasional	48.804.116	56.982.664	PT Hotel Properti Internasional
PT Saka Mitra Sejati	37.990.225	38.018.346	PT Saka Mitra Sejati
PT Mahkota Properti Indo	17.999.779	17.999.779	PT Mahkota Properti Indo
PT Realindo Sapta Optima	1.549.219	262.605	PT Realindo Sapta Optima
PT Mahkota Properti Indo Medan	265.187	24.551	PT Mahkota Properti Indo Medan
PT Mahkota Artha Mas	108.128	4.010	PT Mahkota Artha Mas
PT Mahkota Pratama Investindo	-	55.000	PT Mahkota Pratama Investindo
Subjumlah	234.805.832	246.309.086	Sub-total
Jangka panjang:			Non-current portion:
PT Realindo Sapta Optima	92.920.000	92.920.000	PT Realindo Sapta Optima
Subjumlah	92.920.000	92.920.000	Sub-total
Jumlah	327.725.832	339.229.086	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 oleh Chandra Lim, S.H., LLM., Perusahaan menyetujui untuk melakukan restrukturisasi piutang RSO sebanyak-banyaknya Rp 92.920.000 menjadi piutang jangka panjang yang dapat dikonversi menjadi saham.

Based on the Notarial Deed No. 56 of Chandra Lim, S.H., LLM., the Company has agreed to restructure receivable from RSO for as much as Rp 92,920,000 to a long-term receivable convertible to company shares.

Akan tetapi, sampai dengan tanggal laporan auditor independen Perusahaan dan RSO belum dapat menentukan jatuh tempo piutang jangka panjang untuk dikonversi menjadi saham dan masa berlaku opsi saham tersebut.

However, as of the independent auditor's reporting date, the Company and RSO were not able to determine the due date for the long-term receivable to be converted to shares and the applicable period of the following share option.

Oleh karena itu, piutang tersebut masih diklasifikasikan sebagai piutang jangka panjang.

As such, the following receivable is still classified as long-term receivable.